



UNIVERSITAS INDONESIA

**CITRA PEREMPUAN DALAM MAJALAH ISLAM
MUSUL'MANKA EDISI 1 DAN 2 TAHUN 2009 DI RUSIA**

SKRIPSI

**YUYUN LESTARI NINGRUM
NPM 0806357442**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JULI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**CITRA PEREMPUAN DALAM MAJALAH ISLAM
MUSUL'MANKA EDISI 1 DAN 2 TAHUN 2009 DI RUSIA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora**

**YUYUN LESTARI NINGRUM
NPM 0806357442**

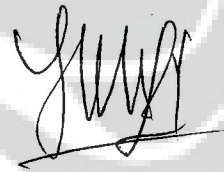
**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JULI 2012**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 13 Juli 2012



Yuyun Lestari Ningrum

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yuyun Lestari Ningrum

NPM : 0806357442

Tanda Tangan :



Tanggal : 13 Juli 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Yuyun Lestari Ningrum
NPM : 0806357442
Program Studi : Rusia
Judul : Citra Perempuan Dalam Majalah Islam Musul'manka
Edisi 1 dan 2 Tahun 2009 Di Rusia.

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Mina Elfira, Ph. D.,
Ketua Sidang : Dr. Zeffry Alkatiri
Penguji : Ahmad Fahrurodji, M. A.,



Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 13 Juli 2012

oleh

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta, S.S., M.A.

NIP 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya sudah sampai disini tentunya bukan akan jadi apa-apa tanpa ridho dan rahmat Mu ya Rabb. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Program Studi Rusia pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1 Ibu Mina Elfira, Ph.D., selaku dosen pembimbing, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2 Bapak Dr. Zeffry Alkatiri yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan;
- 3 Segenap dosen Program Studi Rusia: Bapak Ahmad Fahrurudji, M. A., Bapak Ahmad Sujai, M. A., Bapak Banggas Limbong, M. Hum, Bapak Mohammad Nasier Latief M. A, Bapak Reynaldo de' Archellie S. Hum., Bapak Hendra Kaprisma, S. Hum., Bapak Abuzar Roushanfikri, S. Hum., Bapak Fadli Zon, M.Sc., Ibu Nia Kurnia Sofiah, M. App. Ling, Ibu Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno, Ibu Dr. Thera Widyastuti, Ibu Sari Gumilang M. Hum, dan Ibu Sari Endahwarni M. A, yang senantiasa membimbing kami selama masa perkuliahan sampai detik akhir ini;
- 4 Orang tua saya Bapak Muntaqo Ahmad (alm) dan Ibu Siti Juariyah yang sudah berhasil mendidik anak-anaknya untuk tetap pada jalan yang benar sehingga menjadikan saya sampai seperti ini, beserta

keluarga besar kesepuluh saudara-saudara saya baik yang di Wonosobo maupun di Jakarta yaitu mbak Titin Farida yang telah memberikan banyak bantuan dukungan material dan moral;

5 dan semua rekan-rekan Rusia 2008: Awalina, Yulia, Fahsha, Inaz, Elmira, Andini, Raisa, Asep, Riga, Jhon, Bangber, Adit, Soraya, Faiqoh, Arif, Mutiara, Fahna, Pelangi, Raras, Natama, Olga, Anggiandra, Danti, Ismail, Ridha, Febi, Dimas, Hari, Riani, Ferdi, Sarom, Karina, Abi, Kiki, Pisces, Arman, Iand, Nur Romdhon, dan Iyus, yang selalu kompak saling mendukung dan memberi semangat satu sama lain baik ketika suka maupun duka yang dialami bersama selama masa perkuliahan sampai detik ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 13 Juli 2012

Yuyun Lestari Ningrum

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Lestari Ningrum
NPM : 0806357442
Program Studi : Rusia
Departemen : Sejarah Kewilayahan
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Citra Perempuan Dalam Majalah Islam Musul'manka Edisi 1 dan 2 Tahun 2009 Di Rusia*.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 13 Juli 2012

Yang menyatakan



(Yuyun Lestari Ningrum)

ABSTRAK

Nama : Yuyun Lestari Ningrum
Program Studi : Rusia
Judul : Citra Perempuan Dalam Majalah Islam Musul'manka
Edisi 1 dan 2 Tahun 2009 Di Rusia

Skripsi ini membahas citra perempuan yang ditampilkan oleh majalah Islam Rusia, Musul'manka edisi 1 dan 2 Tahun 2009. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis yang menitik fokuskan pada wacana dan pendapat yang tertera didalam majalah. Penelitian juga menggunakan tiga teori: teori transisi demokrasi Anderson, teori wacana Foucault, dan teori gender dari Aan Oakley, Nira Yuval Davis, Robert Connell, konsep patriarki Judith Bennet dan John Tosh. Hasil penelitian membuktikan bahwa gaya berjilbab Muslim Rusia dalam majalah Musul'manka adalah yang sesuai dengan aturan Islam, bukan seperti busana Muslim Arab yang mencakup wajah serta telapak tangan maupun Muslim Asia yang terlihat lebih meriah.

Kata Kunci:

Citra perempuan, majalah Musul'manka, Islam, Jilbab, Rusia.

ABSTRACT

Name : Yuyun Lestari Ningrum
Major Study : Russian
Title : Image of Women in Islamic Musul'manka Magazine on 1st
and 2nd edition of 2009 in Russian

This thesis discusses image of women that is figured out from a Russian Islamic magazine, Musul'manka on 1st and 2nd edition of 2009. This research uses descriptive analysis method that focuses on discourses and opinions contained in the magazine. Research also use three theories: theory of democracy transition by Anderson, theory of discourse by Foucault, and theory of gender by Aan Oakley, Nira Yuval Davis, Robert Connell, concept of patriarchy by Judith Bennett and John Tosh. Result of this research proves that Russia muslim's hijab style in Musul'manka magazine accordance the rules of Islam, rather than the Arab muslim's clothes that also cover the face and palms of hands or Asia muslim's who looks more festive.

Key words:

Image of women, Musul'manka magazine, Islam, Hijab, Russian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Metode Penelitian.....	7
1.5 Landasan Teori.....	8
1.6 Penelitian Terdahulu	10
1.7 Sumber Data.....	11
1.8 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DI RUSIA	13
2.1 Masuknya Islam di Rusia.....	13
2.2 Islam Periode Soviet 1917-1991	14

2.3	Islam Periode Federasi Rusia	17
2.3.1	Pendidikan Sekolah Federasi Rusia	21
2.4	Islam Sunni di Rusia	22
2.5	Media Islam di Rusia	23
2.6	Perempuan Muslim dalam Masyarakat Rusia Kontemporer.....	25
2.7	Biografi Majalah Musul'manka	27
2.8	Simpulan	28
BAB III PEMBAHASAN CITRA PEREMPUAN DALAM MAJALAH ISLAM MUSUL'MANKA EDISI 1 DAN 2 TAHUN 2009 DI RUSIA		29
3.1	Analisis Citra Perempuan dalam Pandangan Majalah Islam Musul'manka Edisi 1 dan 2 Tahun 2009 Di Rusia	29
3.1.1	Citra Perempuan Modern	30
3.2	Hubungan Laki-laki dan Perempuan.....	36
3.3	Peranan Perempuan dalam Keluarga.....	38
3.4	Olah Raga, Fashion, Model Hijab, dan Kecantikan.....	40
3.4.1	Konsep Jilbab.....	47
3.4.2	Citra Perempuan Feminim	54
3.5	Simpulan	55
BAB IV KESIMPULAN		56
DAFTAR PUSTAKA		59
Lampiran 1		63
Lampiran 2		64
Lampiran 3		65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Vladimir Putin memberikan selamat dalam pesta setelah upacara pelantikan kepada salah satu Dewan Mufti Rusia	19
Gambar 2.3.2 Perayaan Idul Fitri di Rusia dewasa ini	20
Gambar 2.3.3 Pelaksanaan Sholat Idul Fitri di dalam Masjid.....	20
Gambar 2.3.4 Situasi Muslim Rusia melaksanakan Sholat Idul Fitri di Pinggiran Toko .	21
Gambar 2.3.5 Berwudlu menggunakan air botol secukupnya	21
Gambar 2.3.6 Suasana Madrasah di Rusia Dewasa Ini.....	22
Gambar 2.3.7 Perempuan Islam saat ini di Chechnya, wilayah Rusia.....	26
Gambar 2.3.8 Jilbab Konsep Belanda Tampak Belakang.....	41
Gambar 2.3.9 Konsep Jilbab di Belanda Dewasa Ini	42
Gambar 2.3.10 Konsep Jilbab Rusia dalam Majalah Musul'manka	43
Gambar 2.3.11 Konsep Abaya	46
Gambar 2.3.12 Falafeli.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil wawancara dengan redaktur majalah Musul'manka.....	62
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uni Soviet merupakan negara komunis yang menganut sistem politik satu partai yang didominasi oleh partai komunis sampai pada tahun 1991 (Kenez, 2006: 14-42). Uni Soviet dibentuk pada tanggal 30 Desember 1922 dengan anggota: Republik Sosialis Federasi Soviet Rusia, Republik Sosialis Federasi Soviet Transkaukasia, Republik Sosialis Soviet Ukraina, dan Republik Sosialis Soviet Belarusia. Di wilayah Asia Tengah juga telah terbentuk republik-republik seperti Khorezm, Bukharskaya dan Tuvinskaya dan Mongolskaya di Timur Jauh. Sebagai negara yang dibentuk dari masyarakat sosialis, Uni Soviet menempatkan ide Komunisme dan Partai Komunis pada posisi paling pusat. Pemimpin pertama Uni Soviet adalah Vladimir Ilyich Lenin (Владимир Ильич Ленин) pada tahun 1917-1924. Setelah kematian Vladimir Lenin, Partai Komunis diambil alih kepemimpinannya oleh Josef Vissarionovich Stalin atau Josef Stalin (Иосиф Виссарионович Сталин) yang memenangkan perebutan kekuasaan. Namun pada awal tahun 1953 Stalin meninggal dan pemimpin tertinggi Partai Komunis Uni Soviet berikutnya diberikan kepada Nikita Sergeyevich Khrushchev (Никита Сергеевич Хрущёв) (Kenez, 2006: 103).

Pada masa kepemimpinannya, Khrushchev melancarkan kebijakan penghentian praktek pengkultusan Stalin dan penghapusan kerja paksa dari sistem pemerintahan Stalin yang dikenal dengan terminologi destalinisasi (Fahrurudji, 2005: 151). Nikita Khrushchev mundur dari jabatannya pada bulan Oktober 1964 dan kepemimpinan Komite Sentral Partai Komunis Soviet diberikan kepada Leonid Ilyich Brezhnev (Леонид Ильич Брежнев). Kebijakan-kebijakan keagamaan banyak ditandai selama kepemimpinan Brezhnev. Pada awal tahun 1970 menunjukkan bahwa kepemimpinan politik menjadi lebih peduli terhadap hubungan antara agama dan nasionalisme (Anderson, 1994: 90). Salah satu kebijakan yang diambil pada pemerintahan Brezhnev yaitu agama tidak akan mati,

lembaga-lembaga keagamaan akan tetap hadir secara signifikan dalam masyarakat Soviet mendatang (Ramet, 1993: 23). Hal tersebut terlihat dari adanya Konstitusi Undang-Undang Dasar Uni Republik Sosialis Soviet (СССР - Союз Советских Социалистических Республик) yang diterima pada tanggal 7 Oktober 1977 oleh sidang VII Soviet Tertinggi СССР masa persidangan IX. Konstitusi СССР menyimpulkan pengalaman ketatanegaraan Soviet selama 60 tahun dengan mengukuhkan perubahan-perubahan mendasar yang terjadi di dalam segala segi kehidupan negara sejak Revolusi Sosialis Oktober. Konstitusi СССР menentukan dasar-dasar tata sosial-politik dan ekonomi serta kebijaksanaan Uni Soviet, prinsip-prinsip susunan negara Soviet, lembaga-lembaganya, dan hubungan timbal balik negara dengan organisasi-organisasi masyarakat, kedudukan yuridis individu, hak-hak, kebebasan-kebebasan dan kewajiban-kewajiban para warga negara. (Atmosudirdjo, 1986). Berikut adalah kutipan Pasal 34 yang berhubungan dengan persamaan hak warga negara tanpa perbedaan, dalam Konstitusi Soviet 1977 yang dikutip langsung dari situs internet www.hist.msu.ru sebagai berikut:

Статья 34

Граждане СССР равны перед законом независимо от происхождения, социального и имущественного положения, расовой и национальной принадлежности, пола, образования, языка, отношения к религии, рода и характера занятий, места жительства и других обстоятельств.

Равноправие граждан СССР обеспечивается во всех областях экономической, политической, социальной и культурной жизни. (Чистяков & Кукушкин, 1987)

(Graždane SSSR ravny pered zakonom nezavisimo ot proisxoždenija, sotsial'nogo i imušestvennogo položenija, rasovoj i natsional'noj prinadležnosti, pola, obrazovanija, jazyka, otnošenija k religii, roda i karaktera zanjatij, mesta žitel'stva i drugix obstojaatel'stv).

(Ravnopravie graždan SSSR obespečivaetsja vo vsex oblastjax ekonomičeskoj, političeskoj, sotsial'noj i kul'turnoj žizni).

Warga negara URSS berkedudukan sama dalam hukum, tanpa perbedaan asal-usul, status sosial atau materiil, asal ras dan bangsa, jenis kelamin, pendidikan, bahasa, sikap terhadap agama, jenis serta sifat pekerjaannya, tempat kediaman atau hal-hal lainnya. Persamaan hak warga negara URSS dijamin dalam semua bidang kehidupan, ekonomi, politik, sosial, dan budaya. (Atmosudirdjo et al, 1986: 35)

Pada Maret 1985 Partai Komunis Soviet Rusia dipimpin oleh Mikhail Sergejevich Gorbachyov (Михаил Сергеевич Горбачёв) Sejak masa itulah muncul beberapa kebijakan dari bulan Maret 1985 sampai Desember 1986

(Breslauer, 2002: 30). Kemudian adanya penerbitan sebuah artikel oleh penyair Soviet Yevgene Yevtushenko dalam Komsomol'skaia Pravda (Комсомольская Правда) pada Desember 1986. Bahwa apabila gereja dan negara terpisah, atheisme¹ tidak akan menjadi ideologi resmi dan agama adalah sumber utama dari kedua moralitas dan budaya (Ramet, 1993: 33-34).

Setelah empat tahun mengalami penundaan, kemudian pada bulan Mei 1990 rancangan undang-undang baru dalam organisasi keagamaan dibacakan oleh Majelis Agung Uni Soviet (Верховный Совет СССР). Rancangan itu diundangkan pada tanggal 26 September 1990. Awalnya ketidaksepakatan menjadikan penundaan berulang kembali. Namun keterlambatan itu memberikan dampak positif, karena mereka diperbolehkan Gorbachev untuk membuat perubahan dalam kebijakan *de facto* agama. Perubahan cara praktek tersebut telah membantu persiapan perubahan undang-undang. Sehingga hukum diberikan kepada status hukum organisasi keagamaan penuh, pendidikan agama diijinkan di sekolah umum (setelah jam sekolah biasa), organisasi keagamaan diperbolehkan memiliki tempat ibadah, memperbolehkan mereka untuk mengimpor *literatur* dari luar negeri untuk terlibat dalam aktifitas amal, menyamakan kedudukan struktur pajak untuk pendeta (yang sebelumnya lebih tinggi dibanding dengan warga biasa). Dalam hal ini juga dijamin kebebasan untuk beribadah, kemudian pemerintah dilarang untuk ikut campur tangan dalam kegiatan keagamaan, dan mendukung mengakhiri kebijakan tujuh puluh tahun atheisme secara resmi, melarang diskriminasi atas dasar agama. Dalam Undang-Undang yang baru, pemerintah dilarang membiayai kegiatan baik ateis maupun kegiatan keagamaan lainnya (Ramet, 1993: 31). Hak untuk kebebasan beragama juga diberikan dalam hukum Konstitusi Rusia tahun 1993 yang berhubungan dengan organisasi keagamaan terdapat dalam pasal 28:

«Каждому гарантируется свобода совести, свобода вероисповедания, включая право исповедовать индивидуально или совместно с другими любую религию или не исповедовать никакой, свободно выбирать, иметь и распространять религиозные и иные убеждения и действовать в соответствии с ними» (Юргенса, 2009: 11)

¹Atheisme adalah pandangan yang tidak mempercayai adanya Tuhan, karena tidak ada Tuhan yang menjawab kebutuhan manusia. (Nielsen, 1985: 14)

(Každomu garantiruet svoboda sovesti, svoboda veroispovedanija, vključaja pravo ispovedovat' individual'no ili sovmestno s drugimi ljubuju religiju ili ne ispovedovat' nikakoj, svobodno vybirat', imet' I rasprostranjat' religioznye i inye ubeždenija I dejstvovat' v sootvetstvii s nimi).

Setiap orang dijamin kebebasan hati nurani keagamaan, termasuk hak untuk mengakui, secara individu atau bersama-sama dengan orang lain yang beragama dan tidak beragama untuk secara bebas memilih, memiliki dan menyebarkan keyakinan agama dan bertindak sesuai dengan mereka.

Pada akhirnya Uni Soviet dibubarkan pada 25 Desember 1991, kemudian Boris Yeltsin yang menjadi pemimpin pada masa itu membentuk negara Federasi Rusia yang meliputi wilayah bekas negara bagian Uni Soviet. Pembentukan ini sejalan dengan perubahan status kenegaraan dari Uni Soviet ke Federasi Rusia yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada tata aturan mereka. Konstitusi Baru yang dibentuk oleh Duma² disahkan pada 12 Desember 1993, yang memperlihatkan perbedaan dengan Konstitusi model Uni Soviet. Konstitusi baru itu memperlihatkan adanya kesadaran demokratis untuk mengangkat hak individu dan masyarakat ke tingkat yang lebih baik (Atmosudirdjo, 1986). Dalam Konstitusi Federasi Rusia, penjelasan perubahan mendasar lainnya juga terlihat pada tata aturan hubungan hak dan kewajiban antara individu, masyarakat, dan negara yang diatur secara sistematis dan sejajar. Konstitusi Federasi Rusia (Конституция Российской Федерации 1993 Pasal 19 ayat 2):

Государство гарантирует равенство прав и свобод человека и гражданина независимо от пола, расы, национальности, языка, происхождения, имущественного и должностного положения, места жительства, отношения к религии, убеждений, принадлежности к общественным объединениям, а также других обстоятельств. Запрещаются любые формы ограничения прав граждан по признакам социальной, расовой, национальной, языковой или религиозной принадлежности.

(Gosudarstvo garantiruet ravenstvo prav i svobod celoveka i grazdanina nezavisimo ot pola, rasy, nasional'nosti,azyka, proisozdenija, imushestvennogo i dolznosthogo polozenija, mesta zitel'stva, otnoshenija k religii, ubezdenij, prinadleznosti k obshestvennym obedinenijam, a takze, drugix obstojatel'stv. Zapreshajutsja lyube formy ogranicenija prav grazdan po priznakam sotsial'noj prinadleznosti).

Negara harus menjamin kesetaraan hak dan kebebasan manusia dan warga negara tanpa memandang jenis kelamin, ras, kebangsaan, bahasa, asal, hak milik, tempat tinggal, sikap terhadap agama, keyakinan, keanggotaan asosiasi publik, serta keadaan lainnya. Dilarang

²Duma adalah dewan negara yang bertugas membuat RUU yang kemudian diserahkan kepada Dewan Federasi untuk mendapatkan persetujuan dan diserahkan kepada Presiden untuk diundangkan. (Fahrurodji, 2005: 195)

melakukan pembatasan hak warga negara pada pengakuan sosial, ras, etnis, bahasa, atau agama.

Konstitusi federal Soviet Rusia diamandemen untuk menghapus istilah otonomi dari bekas republik di dalam Soviet Rusia yang kemudian diganti dengan Federasi Rusia. Jadi, seluruh wilayah, kawasan, dan kota federal diakui sebagai bagian Federasi Rusia.

Federasi Rusia merupakan negara yang multietnis dan multiagama. Terdapat sekitar 150 suku bangsa dan kelompok sub etnis dari dua ras utama, yaitu Eropa dan Asia, selain beberapa agama dunia (Kristen, Islam, Budha, Hindu) juga terdapat sistem kepercayaan panteis³-ateis. Awal abad ke-21 adalah periode kebangkitan kembali rohani dan keagamaan di Federasi Rusia (Fahrurudji, 2005: 193).

Salah satu dari dampak kebangkitannya yaitu ditandai dengan meningkatnya masyarakat yang mulai menganut agama seperti Kristen Ortodoks, Islam, dan lain lain, yang sebelumnya adalah atheis. Sebagian besar masyarakat adalah penganut agama Kristen Ortodoks, yang merupakan agama terbesar di Federasi Rusia hingga saat ini. Dan posisi Islam hanya beberapa persen kecil saja dari itu, namun Islam di Rusia merupakan yang terbesar di Eropa dengan jumlah 25 juta atau sekitar 15% dari 140 juta jumlah penduduk Rusia. Islam terus mengalami pertumbuhan di Rusia yang diawali dari hasil keturunan, namun banyak di antara mereka merupakan muslim Rusia yang muaf dan 60% pemeluk baru adalah etnis Rusia yang sebelumnya atheis (www.republika.co.id).

Pemerintah Federasi Rusia memiliki kebijakan yang cukup memberikan kebebasan untuk beragama. Hal ini terlihat dari langkah Perdana menteri Rusia Vladimir Putin yang meresmikan masjid Ahmad Kadyrov pada tanggal 17 Oktober 2008, bertepatan dengan hari pertama penyelenggaraan sebuah konferensi internasional yang bertajuk Islam. Konferensi tersebut bertujuan untuk membahas dan mempromosikan toleransi, kedamaian, kemajuan, serta kebenaran

³Pantheis adalah pandangan bahwa segala sesuatu yang ada merupakan satu kesatuan, dalam arti ini semua adalah Tuhan (MacIntyre & Edwards, 1967: 34)

dalam ajaran Islam untuk melawan ekstremisme dan fanatisme. Perwakilan dari 28 negara, 200 lebih tokoh Islam, dan ribuan umat Islam menghadiri acara peresmian masjid dalam Konferensi Internasional tersebut (Sasongko, 2011).

Dampak dari kebijakan pemerintah Federasi Rusia yang cukup bersahabat dengan Islam tersebut maka dapat terlihat juga dari adanya siaran radio internet yang berbahasa Rusia yang dapat dinikmati pendengar Muslim maupun non Muslim. Programnya berisi mengenai tradisi Muslim serta program bagi ibu dan anak. Selain itu, pada awal 2011 juga telah ada saluran televisi Islam pertama di Rusia. Tahun 2009 lalu, Presiden Rusia Dimitry Medvedev mengatakan bahwa saluran televisi Islam cukup dibutuhkan penting bagi Muslim Rusia, di mana Islam adalah agama terbesar kedua setelah Kristen Ortodoks (Sasongko, 2011). Sebagaimana yang diberitakan oleh situs berita Rusia www.vesti.ru 13 Februari 2011 tentang pernyataan langsung presiden Rusia Dimitry Medvedev pada 28 Agustus 2009 yaitu pada kutipan berikut:

"Сейчас происходит переход на цифровое вещание, это расширит возможности. И я думаю, что в рамках новой структуры вещания можно было бы подумать о том, чтобы действительно найти канал для того, чтобы там было бы преподавание и полноценное разъяснение ислама, традиционного для нашей страны", (www.vesti.ru)

(Seicas proixodit perexod na tsifrovoe veshanie eto rasshirit vozmozhnosti I ya dumayu cto v ramkax novoj struktury veshaniya mozhno bylo by podumat' o tom ctoby deistvitel'no naiti kanal dlya togo ctoby tam bylo by prepodavanie I polnotsennoe razyasnenie islama traditsionnogo dlya nashei strany)

Sekarang transisi digital penyiaran akan memperluas kesempatan. Dan saya berpikir bahwa struktur penyiaran baru harus benar-benar dipikirkan untuk memastikan bahwa akan ada saluran penyiaran pengajaran dan penjelasan yang obyektif tentang Islam, yang merupakan tradisi negara kita.

Dampak dari diberikanya kebebasan bagi umat Muslim Rusia untuk mengekspresikan keyakinan mereka selanjutnya juga terlihat mulai merebaknya penerbitan-penerbitan media yang bernuansa Islam. Misalnya seperti majalah untuk anak-anak Nash Amanat (Наш Аманат). Sedangkan untuk kaum perempuan mulai diterbitkan juga majalah yang berjudul Musul'manka (Мусульманка).

Pertumbuhan tingkat kesadaran manusia untuk memperoleh informasi telah mendorong industri media untuk lebih mengembangkan lagi produksinya. Dewasa ini media cetak berkembang lebih pesat yang menuju kepada khalayak khusus. Saat ini masyarakat bisa dengan sangat mudah untuk mencari media yang diperuntukan khusus perempuan remaja atau perempuan dewasa, baik dalam bentuk tabloid maupun majalah. Perkembangan tersebut merupakan dampak positif yang mendukung industri media. Hal itu didukung oleh kenyataan dalam perkembangannya, karena majalah perempuan lebih banyak memunculkan *lifestyle* yang akan cukup mempengaruhi gaya hidup pembaca. Oleh karena itu, tekanan media massa yang sangat kuat akan mendukung representasi perempuan sebagaimana yang diharapkan para pengembang bisnis media. Sehingga dalam penelitian ini majalah *Musul'manka* cukup menarik untuk dibahas, dengan latar belakang sejarahnya dan perkembangan agamanya tersebut di Rusia akan membuat pengkajian ilmiah ini menjadi suatu informasi yang menarik bagi pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana citra perempuan dalam majalah Islam *Musul'manka* edisi 1 dan 2 tahun 2009 di Rusia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pokok permasalahan yaitu untuk mengetahui bagaimana citra perempuan dalam majalah Islam *Musul'manka* edisi 1 dan 2 tahun 2009 di Rusia. Juga sebagai kontribusi peneliti untuk kajian di program studi Rusia tentang perkembangan Islam di Rusia.

1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode yang menggambarkan data yang ada dalam karya sastra, sedangkan analisis adalah metode yang menguraikan atau membahas data yang ada di dalam karya sastra. Dalam prakteknya metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang disusul dengan tahapan analisis (Ratna, 2004: 53).

1.5 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, peneliti memakai beberapa teori, yaitu:

(1) Transisi Demokrasi

Transisi demokrasi menurut Anderson (2001) adalah bahwa dalam kaitan dengan regenerasi politik berarti semua anggota masyarakat yang sudah dewasa mendapat kesempatan untuk mengambil peran dalam pengambilan keputusan politik. Transisi dalam konteks social mengarah pada berbagai bentuk perubahan di masyarakat. Demokratisasi merupakan proses perubahan yang terjadi dalam struktur masyarakat yang mendorong setiap orang untuk mengambil peran politiknya. Transisi demokrasi juga merupakan suatu proses yang mengarah kepada pembentukan demokrasi (dikutip dalam Alkatiri, 2007: 19).

Berdasarkan penelitian lapangan di beberapa negara yang sedang memasuki transisi demokrasi (Anderson, 2001) juga diperoleh kenyataan bahwa dalam masa transisi demokrasi sering terjadi proses tawar menawar antara para elite partai dengan kelompok yang berkuasa, yang mengarah pada persetujuan bersama atau sebaliknya (dikutip dalam Alkatiri, 2007: 19)

Dalam negara demokrasi (Gabriel A. (et al), 1980) bahwa pemerintah memberikan kepada masyarakat suatu kesempatan untuk berpartisipasi (peluang) dalam proses pembuatan keputusan politik. Sebaliknya, dalam pemerintahan otoritarian-totalitarian, Negara memberikan tugas pokok kepada masyarakat sebagai bentuk partisipan dan perintah (dikutip dalam Alkatiri, 2007: 21).

Demokrasi juga dapat dilihat dari perspektif partisipasi, kompetisi, dan kebebasan (Clark, 1995) (dikutip dalam Alkatiri, 2007: 27).

(2) Teori Wacana

Menurut Foucault (1997) wacana adalah sesuatu yang memproduksi yang lain (sebuah gagasan, konsep atau efek). Wacana dapat dideteksi karena secara sistematis suatu ide, opini, konsep, dan pandangan hidup dibentuk dalam suatu konteks tertentu sehingga mempengaruhi cara berpikir dan bertindak tertentu (dikutip dalam Eriyanto, 2001: 65).

Menurut Gunther Kress semua peliputan adalah mediasi. Sebuah peristiwa,

jenis apapun, dimediasikan dari reporter kepada seseorang yang diasumsikan bukan yang mengetahui peristiwa tersebut (Davis, Walton, 2010: 125).

(3) Teori Gender

Gender menurut Aan Oakley (1972) adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Berikut adalah konstruksi gender dalam pendapat Oakley (dikutip dalam Elfira, 2008: 42).

‘Sex’ is a word that refers to the biological differences between male and female [...] ‘Gender’, however, is a matter of culture. It refers to the social classification into ‘masculine’ and ‘feminine’ [...] The constancy of sex must be admitted, but also must the variability of gender.

Berdasarkan pendapat Oakley di atas dapat dikatakan bahwa gender dikaitkan erat dengan norma-norma budaya yang berlaku dan klasifikasi sosial dari laki-laki dan perempuan dalam suatu masyarakat. Hal itu berarti bahwa posisi laki-laki dan perempuan dalam suatu masyarakat yang satu dapat berbeda dengan masyarakat lainnya tergantung dengan nilai budaya yang ada (dikutip dalam Elfira, 2008: 42).

Sementara itu, menurut pendapat Nira Yuval Davis bahwa gender berkaitan dengan cara dimana perbedaan seksual diwakili dan terorganisir, maka dengan demikian merupakan produk dari hubungan sosial termasuk kelas dan etnis. Gender ditempatkan dalam fokus perhatian yang paling utama dalam teori dan praktek ilmu-ilmu kemanusiaan (Davis, 1997: 71). Konstruksi perbedaan pada tiap gender menurut Connell (1995) dalam masyarakat dapat terlihat melalui maskulinitas dan femininitas. Dimana kebanyakan maskulinitas itu identik terlihat perkasa, jantan, dan kuat. Sedangkan femininitas lebih identik dengan sikap yang lembut, berpenampilan lebih rapi dan sopan dalam bertutur kata, lebih banyak dirumah. Dengan demikian menurut Connell (1995) konsep gender berhubungan dengan konsep maskulinitas. Maskulinitas adalah sebuah konsep yang tidak dapat berdiri sendiri. (dikutip dalam Elfira, 2008: 43). Menurut Connell (1995) dalam dunia maskulinitas juga terdapat sistem hirarki. Apabila suatu bentuk maskulinitas menduduki posisi utama (*a hegemonic position*) dalam hirarki, maka posisi tersebut dapat digantikan oleh bentuk maskulinitas yang lain yang setara (dikutip dalam Elfira, 2008:76).

Dari konsep maskulinitas diatas maka perlu juga pemahaman konsep patriarki. Menurut Judith Bennet (1989), patriarki dapat dilihat sebagai sebuah konsep yang sangat variatif dengan kemungkinan berbeda bentuk di tempat dan waktu yang berbeda-beda (dikutip dalam Elfira, 2008: 42). Oleh sejarawan terkenal John Tosh (Shoemaker dan Vincent, 1998) bahwa patriarki dijabarkan sebagai sebuah konsep di mana kaum laki-laki memperbesar jaringan kekuasaannya dengan tanggungan kaum perempuan baik dalam level fisik maupun sosial (dikutip dalam Elfira, 2008: 42).

1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai perempuan yang dipandang melalui majalah atau artikel sudah ada beberapa karya ilmiah sebelumnya. Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan posisi penelitian skripsi ini. Berdasarkan penelusuran karya ilmiah melalui perpustakaan, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang membahas tentang perempuan. Karya ilmiah yang pertama berjudul *Representasi Islam Dalam Berita Pada Situs Jurnal Perempuan: Analisis Wacana Kritis* yang ditulis oleh Rina Puspitasari pada tahun 2011 lalu. Rina Puspitasari adalah mahasiswi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Program Studi Indonesia, Universitas Indonesia. Dalam penelitiannya Rina menunjukkan penggambaran yang negatif dan tidak benar terhadap Islam dalam media tersebut, yaitu terdapat distorsi dalam pemberitaan tentang Islam oleh media tersebut. Rina menggunakan metode Analisis Wacana Kritis.

Karya ilmiah yang kedua berjudul *Pandangan Majalah "Isteri Soesila" Tentang Kemajuan Perempuan Bumiputra 1924-1926* yang ditulis oleh Siti Marjuni pada tahun 2008. Dalam penelitiannya, Siti memberikan pandangan yang berbeda mengenai kemajuan perempuan dalam sudut pandang Islam yang terdapat dalam artikel tersebut. Dalam penelitiannya Siti menggunakan metode sejarah untuk pengkajian karya ilmiahnya tersebut.

Dan karya ilmiah yang ketiga adalah *Citra Perempuan Arab Dalam Lima Cerpun (Halusinasi) Karya Najib Kailani* yang ditulis oleh Sitti Amalina Ummi. Dalam penelitiannya tersebut Sitti membahas bagaimana kedudukan perempuan

yang menjadi seorang istri yang direndahkan oleh suaminya yang terdapat dalam kelima cerpenya Najib Kailani. Dalam penelitian tersebut Sitti menggunakan metode struktural, atau pendekatan analisis, yaitu pendekatan yang memusatkan perhatian kepada analisis dari segi intrinsik karya sastra.

Dalam tiga karya ilmiah tersebut diatas menunjukkan bahwa kajian mengenai citra atau kedudukan perempuan memang menarik untuk dibahas. Tetapi yang lebih menarik dalam skripsi ini adalah karena analisisnya terhadap citra perempuannya yang menggambarkan sisi berkembangnya Islam di Rusia yang merupakan negara mayoritas masyarakat penganut agama Kristen Ortodoks. Selain itu, berdasarkan keseluruhan penelitian terdahulu diatas, penulis ingin mengembangkan lagi dengan argumen yang sudah ada untuk analisis yang lebih tajam. Sehingga analisis ini menjadikan sesuatu yang baru dari karya-karya yang sudah ada sebelumnya.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu:

1.7.1 Sumber Primer

Penelitian dilakukan menggunakan majalah Islam Musul'manka edisi 1 dan 2 tahun 2009, artikel-artikel berita baik media cetak maupun online yang berbahasa Rusia, Indonesia, dan Inggris. Peneliti juga melakukan sesi wawancara dengan beberapa redaksi majalah Musul'manka melalui *e-mail* dan *facebook*.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, uraian sistematika penulisan terperinci sebagai berikut: Penelitian ini disusun dalam empat bab, yaitu :

- (1) BAB I. Pendahuluan. Dalam bab ini, akan dijabarkan hal-hal yang melatarbelakangi ditulisnya penelitian ini dalam latar belakang penulisan, pembatasan masalah, tujuan penelitian, pendekatan dan metode penelitian, landasan teori, penelitian terdahulu, sumber data, serta sistematika penulisan.
- (2) BAB II. Sejarah Perkembangan Masuknya Islam di Rusia. Dalam bab ini, peneliti menjelaskan tentang Sejarah masuknya Islam di Rusia, Islam di periode Soviet (1917-1991), Islam periode Federasi Rusia, Islam Sunni di

Rusia, Media Islam di Rusia, Perempuan Muslim Dalam Masyarakat Rusia Kontemporer dan Biografi Majalah Musul'manka.

(3) BAB III. Analisis Citra Perempuan Dalam Majalah Islam Musul'manka Edisi 1 dan 2 Tahun 2009 di Rusia. Dalam bab ini berisi analisis citra perempuan yg tergambar dalam majalah tersebut dengan mengkaitkan pada teori-teori yang digunakan.

(4) BAB IV. Kesimpulan dari keseluruhan analisis penelitian



BAB II

SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DI RUSIA

Pada bab ini dijelaskan mengenai bagaimana perjalanan Islam yang berkembang di Rusia dari masa Soviet hingga Federasi Rusia. Dalam bab dua ini terdapat beberapa sub-sub bab, yang antara lain: Masuknya Islam di Rusia, Islam periode Soviet (1917-1991), Islam periode Federasi Rusia, Islam Sunni di Rusia, Media Islam yang mulai berkembang, Perempuan Dalam Masyarakat Rusia Kontemporer, kemudian Biografi dari majalah *Musul'manka* (bahasa Rusia: *Мусульманка*). Dengan demikian bab ini akan memberikan perantara pemahaman untuk melanjutkan penelitian ke dalam bab analisis berikutnya.

2.1 Masuknya Islam di Rusia

Islam mulai masuk di Rusia yaitu di daerah yang pada saat itu bukan termasuk bagian dari negara Rusia. Kemudian pada abad ke-7 Islam memasuki wilayah Kaukasus sebagai perwujudan bagian dari penaklukan Arab dari Sassanis Kekaisaran Iran jauh sebelum ekspansi Rusia di wilayah ini. Setelah itu Islam memperluas kembali jaringannya sampai ke Kerajaan Bulghar yang berada di tepi sungai Volga pada abad ke-10. Sehingga pada saat itu Islam juga masuk ke wilayah Bashkortostan. Setelah Islam masuk, akhirnya Kerajaan Bulghar berkembang menjadi pusat peradaban Islam yang mempunyai hubungan luas ke seluruh wilayah terutama Asia Tengah dan Khorazan. Sejak masa itulah masyarakat Bulghar mulai mempelajari agama Islam, salah satunya yaitu belajar membaca Al Qur'an (Hunter, 2004: 3).

Pada saat yang bersamaan, bangsa Slavia Rusia mulai menerima agama Kristen Ortodoks, oleh sebab itu Islam tidak bisa masuk dikarenakan keadaan yang belum memungkinkan untuk mendekat ke wilayah Rusia yang lebih dekat lagi. Kemudian sepanjang abad kesepuluh tersebut bangsa Slavia Rusia melakukan serangan terhadap Bulghar dari jauh di Selatan Transkaukasus yang akhirnya menghancurkan beberapa kota Islam makmur di wilayah itu,

dikarenakan Islam dianggap sebagai tetangga jauh yang menjadi musuh dan bukan termasuk agama yang diperbolehkan untuk masuk di Rusia (Hunter, 2004: 4). Setelah membuat misi penyerangan terhadap Islam, kemudian Rusia membentuk identitas bersama yaitu yang di adopsi oleh Kristen Ortodoks, dengan memisahkan diri dari bangsa-bangsa Muslim di Timur dan Selatan. Salah satunya yaitu adanya keputusan dari Pangeran Vladimir I yang mengharuskan umatnya di kalangan elit yang berkuasa untuk memeluk agama Kristen Ortodoks. Meskipun pada saat itu Islam sudah berada jauh dari pandangan Rusia, namun pada abad pertengahan ketiga belas Islam menaklukkan wilayah Mongol pada tahun 1206. Namun, pada saat dinasti Mongol, Turki telah lebih dahulu berkuasa atas wilayah Asia Tengah. Dengan keberhasilannya menaklukkan dinasti Mongol, Islam menjadi identik dengan penaklukan itu dan dianggap sebagai musibah besar untuk Rusia. Dampak dari penaklukan Mongol tersebut terlihat dari kegagalannya pembangunan budaya dan politik Rusia, dan mereka beranggapan hal itu disebabkan oleh dominasi Tatar dengan Mongol yang menyebabkan kesenjangan hubungan antara Rusia dengan bagian Eropa yang lain (Hunter, 2004: 4). Pada tahun 1380, Ivan III sebagai Tsar dibawah pengaruh Mongol mengalahkan Tatar-Mongol dalam Pertempuran Kulikovo. Kemenangan ini masih dirayakan sampai saat ini, sehingga pada bulan Juni 2001 Tatar menuntut perayaan itu untuk segera dihapuskan. Kontroversi ini menggambarkan bagaimana peristiwa bersejarah Rusia dan Islam yang mempengaruhi perkembangan Rusia kontemporer (Hunter, 2004: 5).

2.2 Islam Periode Soviet 1917-1991

Sebelum revolusi Bolshevik, di wilayah yang merupakan bangsa Uzbek dan Tajik, Turkmen dan Basykir, Kazakh dan Tatar, Dagestan dan Azerbaijan yang mayoritas sudah memeluk agama Islam jauh abad sebelumnya sudah mengalami penderitaan karena pada masa itu kebebasan untuk beragama masih dikekang. Pada saat itu masyarakat yang beragama Islam dipaksa untuk berpindah ke agama Kristen Ortodoks. Namun wilayah yang mayoritas beragama Islam tersebut menolaknya, sehingga mereka menerima tindakan kekerasan dan penindasan, salah satu dampak dari peristiwa itu yaitu terjadinya kelaparan dimana-mana, mereka juga dilarang melakukan kegiatan keagamaan dan dipaksa

mengikuti tradisi Soviet . Pada waktu yang sama Islam juga mengalami ketakutan terhadap atheisme Bolshevik. Sehingga menyebabkan terjadinya permusuhan secara terang-terangan antara kaum Bolshevik dengan masyarakat Muslim. Dampak dari permusuhan tersebut Islam kembali mengalami masa-masa yang cukup menegangkan. Dalam kejadian itu terdapat sekelompok kecil yang juga anti Bolshevik, yaitu Vaisites di Volga. Namun pada Maret 1918 Vaisites malah mengukuhkan aliansi dengan Bolshevik untuk melawan Islam (Yemeliiovna, 2002: 99). Karena Vaisites lebih memilih atheisme Bolshevik dari pada Islam.

Untuk menghadapi keadaan tersebut Islam membuat persatuan yang dipimpin aktifis emigran dari Tatar-Bashkir, Iskhaki dan Almasov, dalam mengencarkan perang propaganda untuk melawan serangan dari Bolshevik. Selanjutnya, Iskhaki membuat jurnal yang membahas tentang kehidupan politik, budaya dan agama Islam yang terjadi setelah kekaisaran Rusia. Para emigran Islam yang tidak menerima pembedaan kelas sosial oleh Bolshevik salah satunya ialah Ahmet Bey Tsalikov, yang merupakan salah satu tokoh dari gerakan sosialis demokratik di Kaukasus Utara. Tsalikov ikut serta dalam organisasi Komite Azerbaijan dan Kaukasus Utara sebagai tujuan untuk membebaskan Kaukasus dari Bolshevisme. Namun pada 1921 terjadi pembentukan pemerintahan Bolshevik di Transkaukasus sehingga menyebabkan aktivitas Komite tersebut segera diakhiri (Yemeliiovna, 2002: 100). Sepanjang periode Soviet ini, Islam mengalami berbagai bentuk permusuhan dari komunis seperti contohnya masjid-masjid dirubah menjadi toko-toko, bioskop, kafe dan lain sebagainya. Komunis bertujuan untuk memberantas semua agama, karena mereka beranggapan bahwa agama akan merusak pandangan masyarakat. Dampak dari penindasan komunis tersebut pada tahun 1942 tidak ada masjid yang tersisa, dan banyak dari mereka yang Islam menjadi eksekusi tahanan komunis, hal itu merupakan bagian dari masa-masa keterpurukan Islam. Partai komunis menganggap Islam adalah suatu penghambat menuju komunisme (Yemeliiovna, 2002: 103).

Islam merupakan salah satu dari beberapa faktor yang menjadi penghambat pada era Soviet, sehingga menyebabkan kepemimpinan Partai Komunis untuk beradaptasi dengan reformasi perestroika yang kemudian menjadi

bubaranya monolit Soviet. Dalam hal tersebut, ada kesamaan dari kesinambungan antara tantangan Muslim Soviet dengan Muslim Rusia dan tantangan Islam berkembang, yaitu dalam faktor ekonomi, demografi, dan faktor keamanan yang terkait dengan negara-negara Muslim dengan keikutsertaan peranannya dalam politik domestik. Faktor-faktor tersebut cukup membantu Sekretaris Jenderal Partai Komunis Uni Soviet yaitu Mikhail Gorbachev untuk memilih reformasi ekonomi terbatas, sehingga yang menyebabkan runtuhnya Uni Soviet adalah reformasi politik radikal. Kemudian pada akhir 1970-an dan awal 1980-an muncul kontradiksi antara tujuan rezim dan kinerja yang mulai menimpa pada opsi-opsi kebijakan kepemimpinan Uni Soviet. Akhirnya pada tahun 1980-an, dunia internasional menjadi tempat informasi teknologi, militer, dan revolusi globalisasi. Dalam hal tersebut meskipun tidak utama, faktor Muslim cukup turut serta memainkan peranan penting (Hahn, 2007: 2).

Kemudian pada tahun 1985 pada masa kepemimpinan Gorbachev, ekonomi negara mengalami penurunan, dan pada saat yang bersamaan Islam malah mengalami kesuburan tingkat reproduksi dua kali lipat dibanding masyarakat Slavia. Akhirnya sensus kembali dilakukan untuk mengidentifikasi masyarakat yang non-Slavia, karena ditemukan bahwa penduduk Soviet yang seharusnya 52,4 % menurun menjadi 50,9 persen saja, ini membuat status mereka dipertaruhkan karena melihat adanya peningkatan penduduk di Islam yang akan menjadi 42,4 % (Hahn, 2007:2). Hal ini membuat Soviet melakukan tindakan pencegahan akan masuknya Islam ke Slavia yaitu dengan pencegahan migrasi masyarakat Islam. Akhirnya masyarakat yang Muslim Soviet dipindah ke daerah Utara untuk dijadikan pekerja dalam industri minyak, gas, besi, emas, batu bara, dan berlian yang merupakan sumber utama pendapatan mata uang asing Soviet. Oleh sebab itulah populasi Islam menjadi menurun. Solusi untuk memindahkan industri di wilayah pedesaan tersebut berarti akan mengakibatkan pengalihan kekuasaan politik yang cukup jauh dari Moskow dan Slavia. Karena, hal tersebut akan mengurangi investasi utama di pabrik-pabrik industri Uni Soviet. Hal itu mengakibatkan terhambatnya reformasi Gorbachev, karena para pemimpin mereka akhirnya bergabung ke garis besar Moskow yang bertentangan dengan Gorbachev. Jadi, singkat ceritanya, sejak masa itulah penduduk Islam Soviet

dijadikan sumber utama negara untuk tenaga kerja tambahan yang terletak jauh dari pabrik produksi industri, dengan tidak diberi upah yang selayaknya (Hahn, 2002: 3-4).

2.3 Islam Periode Federasi Rusia

Islam Federasi Rusia adalah bagian dari Islam Soviet Rusia yang merupakan kelompok homogen, yang mempunyai macam-macam etnis, bahasa, budaya, juga cara mereka dalam memahami Islam. Sehingga dari keberagaman etnis dan bahasa tersebut, masing-masing daerah mempunyai gaya bahasa atau dialek bahasa sendiri-sendiri (www.indonesian.irib.ir).

Pada periode Federasi Rusia ini terdapat kebijakan pemerintahan dalam negeri, namun kebijakan tersebut tidak begitu luas. Salah satu dari kebijakannya terlihat dari dikembalikannya hak-hak istimewa bangsawan yang dahulu telah dihapus pada masa kepemimpinan Paul, kemudian institusi polisi rahasia ditutup, dan para tahanan politik yang diasingkan diperbolehkan untuk kembali pulang. Hal itu menandakan keadaan yang kian membaik dalam masyarakat Federasi Rusia sendiri setelah runtuhnya Uni Soviet. Tak lain halnya juga dengan keadaan Islam, yang pada masa ini menjadi lebih baik dari sebelumnya yaitu pada masa Soviet. Dampak kebijakan dalam negeri yang lainnya juga terlihat dari didirikannya universitas-universitas, sekolah-sekolah lanjutan tingkat tinggi, diperbolehkannya mahasiswa untuk bepergian ke luar negeri, dan penerbitan buku-buku asing telah diizinkan (Fahrurodji, 2005: 85-86).

Dalam seminar yang bertajuk Islam di Rusia, pakar Asia Tengah, Muhammad Salamah mengatakan bahwa berdasarkan perkembangan yang terlihat dari negara-negara Islam bekas pecahan Uni Soviet ini diperkirakan pada tahun-tahun berikutnya nanti Islam akan menjadi lebih baik lagi. Islam yang mengalami masa-masa pengekangan dibawah pemerintahan Komunis lebih dari 20 tahun yang lalu yaitu dari dilarangnya membawa Al-Qur'an, masjid-masjid ditutup, sampai pada keadaan yang sekarang adalah tidak lain karena diberikannya kebijakan-kebijakan pemerintahan yang cukup bersahabat sehingga kini Islam mulai mendapatkan hak-haknya dengan baik. Kini Islam menjadi agama kedua di negara Federasi Rusia ini. Dan penyebaran Islam di Rusia berjalan damai,

sehingga telah didirikanya Universitas Islam di Moskow, yang sebagian besar pendidikanya adalah mengajarkan tentang Islam (Sasongko, 2010).

Dampak dari kebebasan untuk beragama, sebagai contohnya agama Islam yaitu adanya bantuan dari pemerintahan Rusia yang memberikan kesempatan kepada masyarakat Islam untuk mengekspresikan keyakinan mereka melalui saluran televisi. Usulan tersebut dikemukakan oleh Presiden Rusia Dmitry Anatolyevich Medvedev (bahasa Rusia: Дмитрий Анатольевич Медвѣдев) pada tahun 2009 yang lalu. Presiden melakukan hal itu atas dasar perwujudan toleransi antar umat beragama. Masyarakat Muslim menerima itu dengan suka cita. Adanya saluran televisi Islam tersebut diharapkan akan meningkatkan toleransi antar umat beragama dalam masyarakat Rusia setelah terjadinya bentrokan pasca jatuhnya Uni Soviet. Bentrokan itu terjadi pada bulan Desember tepatnya di kota Moskow, yaitu dengan 7.000 pemuda yang berkumpul di dekat Kremlin memukuli semua orang-orang yang berpenampilan non-Slavia. Oleh sebab itulah, perdamaian antara Islam dan non-Islam harus diperbaiki lagi salah satunya dengan saluran televisi tersebut (Hapsari, 2012).

Sebagaimana yang diberitakan oleh jurnal Islam bahwa Ketua Dewan Mufti Rusia, Ravil Gainutdin memberikan arahan untuk jaringan televisi yang utama adalah ditujukan kepada pemuda Rusia dari semua agama, dengan alasan untuk menumbuhkan semangat toleransi terhadap wakil-wakil agama lain. Dewasa ini Islam di Rusia adalah agama terbesar kedua setelah Kristen Ortodoks, yakni sekitar 21 - 28 juta penduduk atau 15 - 20 persen dari sekitar 142 juta penduduk. Sehingga untuk pertama kalinya dalam sejarah Rusia, Perdana menteri Rusia Vladimir Putin (bahasa Rusia: Владимир Путин) memasukkan menteri beragama Islam dalam kabinetnya dan mengakui eksistensi Muslim Rusia (Ramadhan, 2011).



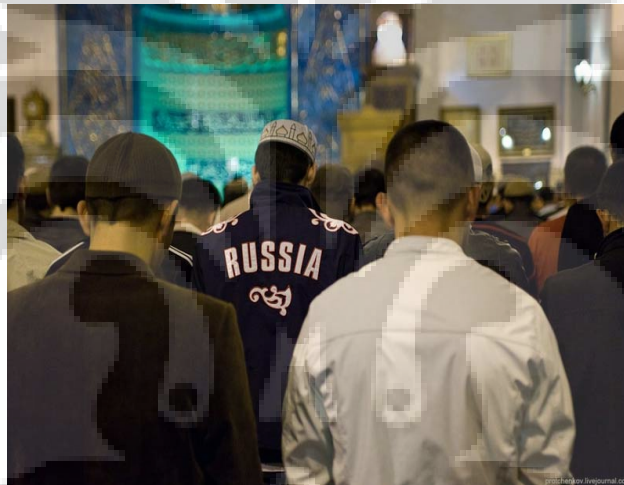
Gambar 2.3.1 Vladimir Putin memberikan selamat dalam pesta setelah upacara pelantikan kepada salah satu Dewan Mufti Rusia

(Sumber: <http://www.kremlin.ru/eng/text/images/122498.shtml>)

Dengan jumlah itu, Rusia menjadi negara dengan pemeluk Islam terbesar di benua Eropa. Komunitas Muslim yang selama era Soviet telah tertindas dan terisolasi, kini bisa melaksanakan kegiatan keagamaan dengan baik. Seorang warga Negara Indonesia, Muhammad Aji Surya dalam tulisannya kepada Republika mengungkapkan jumlah pemeluk Islam di Rusia sudah menjadi demikian banyak. Karena itu, prediksi umat Islam akan menjadi mayoritas di Rusia, hal itu bukan sesuatu yang mustahil walaupun kini Kristen Ortodoks masih menjadi agama terbesar di Rusia (Ramadhan, 2011). Faktor utama dari meningkatnya populasi muslim di Rusia selain runtuhnya Soviet adalah kelahiran. Bagi komunitas Muslim, melahirkan generasi baru yang Islami merupakan misi utama untuk meningkatkan jumlah populasi komunitas Islam. Seperti halnya dengan negara-negara Islam lain, di Rusia juga terdapat hari libur keagamaan seperti hari raya Idul Fitri. Idul Fitri menandai akhir bulan Ramadhan (bulan puasa) dengan telah selesai menyempurnakan ibadah dalam kurun waktu satu bulan untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dan amal perbuatan baik. Dan suasana perayaan Hari Raya Idul Fitri di Rusia terlihat cukup memukau oleh seluruh dunia (www.harian-metro-online.com).



Gambar 2.3.2 Perayaan Idul Fitri di Rusia dewasa ini
(Sumber: www.harian-metro-online.com)



Gambar 2.3.3 Pelaksanaan Sholat Idul Fitri di dalam Masjid
(Sumber: www.harian-metro-online.com)

Dengan jumlah yang cukup banyak membuat para jama'ah Muslim Rusia tidak mencukupi untuk melaksanakan sholat Idul Fitri di dalam masjid, sehingga banyak dari mereka yang melaksanakan sholat sampai di jalan-jalan dan pinggiran toko. Untuk pengambilan air wudlu mereka juga membawa persiapan air sendiri. Namun itu bukan menjadi masalah besar, karena hal tersebut sudah biasa terjadi ketika berlangsungnya sholat Idul Fitri di Rusia dewasa ini. Dengan adanya keadaan tersebut membuat kehidupan toleransi beragama juga mulai terjalin, dengan terlihatnya para tentara Rusia yang non Muslim menjaga keamanan.



Gambar 2.3.4 Situasi Muslim Rusia melaksanakan Sholat Idul Fitri di Pinggiran Toko

(Sumber: www.harian-metro-online.com)



Gambar 2.3.5 Berwudlu menggunakan air botol secukupnya

(Sumber: www.harian-metro-online.com)

2.3.1 Pendidikan Sekolah Federasi Rusia

Media Rusia, Mehr News, Minggu 12/02/2012 memberitakan, Perdana Menteri Rusia Vladimir Putin memberikan keputusan bahwa seluruh agama yang dianut warganya akan diajarkan di sekolah. Dengan adanya keputusan itu, maka para murid harus memilih satu dari enam mata pelajaran agama yang ditetapkan. Kemudian siswa akan mengikuti mata pelajaran agama hingga Agustus mendatang. Kurikulum tersebut mencakup pelajaran agama Islam, Kristen

Ortodoks, Yahudi, Budha, agama-agama dunia, dan etika sekuler (www.satumedia.info). Kementerian Pendidikan Rusia mencatat data minat pelajaran agama yang diikuti para siswanya, 43 persen pelajar mengikuti pelajaran etika sekuler, 30 persen mengikuti pelajaran Kristen Ortodoks, 18 persen kearah agama-agama dunia, dan 9 persen mengikuti pelajaran agama Islam, 1 persen mengikuti kelas Budha. Kurikulum tersebut telah diberlakukan di 20 wilayah Rusia dan tercatat 300.000 pelajar mengikuti program tersebut (www.satumedia.info).



Gambar 2.3.1.1 Suasana Madrasah di Rusia Dewasa Ini

(Sumber: Fahrurodji, 2005: 210)

2.4 Islam Sunni di Rusia

Dalam kehidupan ini dalam Islam pun terdapat paham yang berbeda, namun semua itu mempunyai tujuan yang baik yaitu sama-sama beribadah untuk ALLAH swt, hanya saja terdapat perbedaan dalam berpendapat. Islam sunni dan syi'ah. Sebenarnya sunni adalah kata lain dari ahlus sunnah, tidak ada perbedaan antara kedua istilah tersebut. Sunni atau ahlus sunnah adalah orang-orang yang berpegang teguh dengan ajaran Nabi Muhammad dan sahabat serta orang-orang yang mengikuti mereka dan meniti jalan mereka baik dalam permasalahan akidah, perkataan dan perbuatan. Mereka adalah orang-orang yang komitmen untuk mengikuti Nabi dan menjauhi bid'ah. Mengikuti jalan mereka dalam beragama adalah hidayah sedangkan menyelisihi mereka adalah kesesatan. Sunni

mempunyai empat mazhab yaitu mazhab Hambali, Syafi'i, Maliki dan Hanafi. Perbedaan sunni dengan syi'ah terdapat pada hadits, bahwa jika sunni berpedoman pada hadits sahabat nabi seperti Abu Hurairah maka hadits Syi'ah berasal dari Ahlul Bait (keluarga Nabi Muhammad saw). Namun bukan berarti sunni itu ajaran yang salah juga sebaliknya syi'ah (Muhammad, 2011).

Mayoritas Islam di Rusia adalah Islam sunni, di beberapa kawasan terutama di Dagestan dan Chechnya. Terdapat dua mazhab yaitu mazhab syafii di Kaukasus Utara dan mazhab hanafi di wilayah negara lainnya. Tradisi sufisme, yang diwakili oleh tarekat Naqsyabandi dan Shazili yang dipimpin oleh Shaykh Said Afandi al-Chirkawi ad-Daghestani. Amalan sufi memberikan orang Kaukasus semangat kuat untuk menolak tekanan orang asing, dan telah menjadi legenda di antara pasukan Rusia yang melawan orang Kaukasus pada zaman Tsar. Orang Azeri juga pada sejarah dan masih lagi pengikut Islam Syiah, disaat republik mereka terpisah dari Uni Soviet, banyak orang Azeri yang datang ke Rusia untuk mencari pekerjaan (www.malimsonline.com).

2.5 Media Islam di Rusia

Perkembangan Muslim di Rusia tiap tahun bertambah. Hal itu memberikan dampak positif untuk Islam, karena seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Islam menerima beberapa kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan kiprah masyarakat Muslim dalam membuat beberapa langkah untuk memperluas pemahaman tentang Islam yaitu salah satunya dengan media percetakan, pertelevisian, lembaga-lembaga Islam dan lain sebagainya. Sehingga terdapat beberapa LSM Islam yang aktif dan berperan sebagai perantara untuk melancarkan perkembangan Islam di Rusia. Tidak dipungkiri bahwa kini Kristen Ortodoks masih merupakan agama terbesar di Rusia. Namun, kehidupan antar umat beragama kini saling menghormati kegiatan keagamaan masing-masing. Dampak dari kebijakan dan perubahan kehidupan saling menghormati antar umata beragama tersebut seperti yang sudah dijelaskan bahwa Presiden Dimitry Medvedev memberikan masyarakat Muslim Rusia kesempatan untuk mengekspresikan keyakinanya melalui saluran televisi Islam. Namun, bukan

berarti penayangan saluran televisi tersebut akan dibantu dari segi materi, biaya pembangunan tersebut harus diusahakan komunitas Islam sendiri, karena hal itu untuk menghindari rasa iri dari agama lain. Sehingga kegiatan LSM-LSM secara bertahap menggunakan media Islam baik percetakan maupun *online*. Kegiatan LSM Islam mempunyai pengaruh luas dibandingkan dengan kegiatan dari agama lain selain Kristen Ortodoks. Karena diketahui melalui kantor berita Rusia, Blitz, sejumlah negara Arab melakukan investasi jutaan dolar kepada beberapa LSM Islam di Rusia. Jumlah percetakan maupun *online* risalah Islam pun kian meningkat. Diantaranya ialah beberapa buah majalah dalam bahasa Rusia, “Ислам” (*Islam*), “Эхо Кавказа” (*Ekho Kavkaza*) dan “Исламский вестник” (*Islamsky Vestnik*), dan beberapa surat kabar berbahasa Rusia seperti “Ассалам” (*Assalam*), dan “Нуруль Ислам” (*Nurul Islam*), yang diterbitkan di Makhachkala, Dagestan. Sedangkan di wilayah Moskow, Rusia, majalah Islam mulai muncul sekitar tahun 2009 dengan bahasa Arab. Pemimpin redaksi Dr. Riad Mustafa kepada OnIslamnet (<http://ddhongkong.org>):

“Kami menyajikan informasi tentang isu-isu dalam negeri Rusia serta memberikan pencerahan tentang masalah yang dihadapi masyarakat Muslim dan Arab di Rusia. Target pembaca majalah tersebut adalah kalangan elite Muslim terdidik yang ingin mengetahui lebih banyak tentang Rusia dan mendapatkan informasi yang akurat tentang Muslim Rusia.” (Riad Mustafa)

Majalah Islam Rusia tersebut memberikan isu-isu internal di Rusia serta membahas serangkaian masalah yang dihadapi komunitas Muslim dan Arab di Rusia. Dengan terbitnya majalah Islam pertama di wilayah Moskow, majalah Islam tersebut memberikan pengetahuan yang baik tentang kehidupan minoritas Islam di Rusia. Selain untuk memberikan informasi dan perluasan perkembangan media Islam di Rusia, majalah tersebut juga dilandasi untuk mempererat hubungan dengan negara Arab. Sehingga sebanyak 1.000 eksemplar majalah Islam dibagikan secara gratis kepada kedutaan Arab dan Muslim di Rusia (www.suaramedia.com).

2.6 Perempuan Muslim dalam Masyarakat Rusia Kontemporer

Aspek hukum perempuan Muslim dalam suatu masyarakat ditentukan oleh bagaimana negara menyediakan kerangka hukum, dan menjamin dan melindungi hak-hak yang ditentukan oleh Islam untuk kepentingan perempuan, serta perempuan Muslim sendiri juga harus tahu dalam menggunakan hak mereka dengan sesuai. Untuk muslim Rusia secara tidak langsung disebutkan dalam hukum Rusia sebagai hak-hak dasar dan kebebasan. Seperti pelaksanaan kewajiban agama (beribadah, mengenakan jilbab, mendapatkan mas kawin, mahar, menyusui bayi selama dua tahun, hak untuk perawatan terhadap kesejahteraan suami), dan kebebasan kehendak (hak pekerjaan atas karirnya. Tugas untuk melaksanakan shalat pada orang Muslim dilakukan lima kali sehari yang dilaksanakan di tempat yang bersih. Di negara-negara Muslim dunia seperti di Arab, Malaysia dan Indonesia di semua tempat umum terdapat tempat khusus untuk melaksanakan shalat, baik itu bandara, pusat perbelanjaan, dan lain sebagainya. Di sebagian besar kota di Rusia, tempat umum yang dikhususkan untuk melaksanakan shalat masih minim ditemukan. Sejak akhir 90-an mahasiswa Muslim adalah bagian dari banyak universitas di Rusia yang aktif memprakarsai organisasi ruangan khusus untuk melakukan shalat di sekolah mereka. Namun sering mereka diabaikan dan mendapat beberapa hambatan. Sedangkan beberapa pengusaha dari perusahaan Internasional lebih peduli dan memperhatikan karyawan mereka yang Muslim dengan memberikan tempat khusus untuk melaksanakan shalat. Karena mereka menyadari bahwa beristirahat untuk melakukan shalat selama hari kerja adalah kesempatan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban agama, tetapi pada saat yang sama akan mengembalikan kekuatan dan menghilangkan stres. Dan itu jauh lebih efektif untuk menjaga kesehatan dari pada waktu istirahat dipakai untuk merokok selama bekerja. Kemudian hak atas pendidikan bagi kaum perempuan adalah kewajiban dalam agama Islam. Karena kini Undang-undang di Rusia tidak ada pembatasan bagi masyarakat dalam agama apapun. Di Rusia, pendidikan menengah diberikan gratis, dan untuk mereka yang cerdas dapat melanjutkan ke perguruan tinggi juga dengan mendapat beasiswa gratis (Musul'manka, 2009, edisi 2: 6).

Setiap perempuan layak mendapatkan perhatian khusus. Sejak munculnya kebebasan beragama di Rusia sekitar dua dekade, seluruh generasi telah tumbuh di berbagai lapisan masyarakat. Status sosial ditentukan oleh seorang Muslim, bagaimana ia menjadi bagian dalam suatu masyarakat, dan bagaimana hal itu dirasakan oleh orang lain. Perempuan Muslim Rusia cukup merasa senang posisinya dalam masyarakat saat ini, dalam diberikannya peluang untuk mendapatkan status sosial yang lebih baik. Mayoritas perempuan Muslim yang tinggal di Rusia sekarang sangat aktif dalam hal sosial, terlihat dari cara hidupnya dalam menentukan untuk menikah dengan pria pilihannya, mereka juga bisa belajar dengan baik, menghabiskan waktu luang dengan rekan dan teman sebayanya terlepas dari agama mereka (Musul'manka, 2009, edisi 2: 7).



Gambar 2.6.1 Perempuan Islam saat ini di Chechnya, wilayah Rusia
(Sumber: <http://arsipberita.com/show/>)

Dengan demikian, gambaran seorang Muslim di Rusia secara tidak langsung juga memberi contoh dalam berpenampilan, bertutur kata, dan berperilaku dalam tindakannya. Namun, mereka tidak hanya aktif secara gaya hidup saja tetapi juga melakukan sesuatu yang benar-benar bermakna dan berguna bagi semua masyarakat.

2.7 Biografi Majalah Musul'manka



Majalah Musul'manka “Мусульманка” adalah majalah Perempuan Islam yang pertama dalam sejarah Rusia modern. Terbit sejak tahun 2009 dengan dukungan dari Dewan Mufti Rusia, Yayasan Peneliti Budaya Islam (Фонда исследований исламской культуры), Yayasan Pendukung Dana Budaya Islam dan Ilmu Pendidikan (Фонда поддержки исламской культуры науки и образования) Muslim Chertanova di Moscow. Majalah ini mempublikasikan segala yang berhubungan dengan berbagai aspek kehidupan Muslim, ibadah, sosial, dan psikologis. Berikut adalah

tim redaksi Majalah Musul'manka:

- 6 Pemimpin Redaksi: Gyulnar Jamal (Гюльнар Джемаль)
- 7 Wakil Pimpinan Redaksi: Nasim Bokova (Насим Бокова)
- 8 Art. Direktur: Kiril Kobzarenko (Кирил Кобзаренко)
- 9 Editor: Anar Ramazanov (Анар Рамазанов)
- 10 Editor Bahasa/korektor: Ludmila Lazarenko (Людмила Лазаренко)
- 11 Dewan Editor: Gyulnar Jamal, Nasim Bokova, Anar Ramazanov, Marina Popova (Марина Попова), Madina Kalimullina (Мадина Калимуллина)
- 12 Penerjemah: Marina Popova, Gyulnara Muhemedova (Гюльнара Мухаммедова).

Majalah Musul'manka terdaftar pada Departemen Federasi Rusia untuk Komunikasi Pers, Penyiaran, dan Massa. Sertifikat terdaftar PI № FS77-35805 pada tanggal 31 Maret 2009 (<http://musulmanka.ru/>). Distribusi dari majalah ini mencakup berbagai kota di Rusia seperti di: Moscow, Kazan, St Petersburg,

Saratov, Ufa, Nabarezhnye, Astrakhan, Nizhny Nivgorod, Dagestan, Karachevo-Cherkesia, Nalchik, Samara, Vladikavkaz. Pemimpin redaksi pertama majalah Musul'manka adalah Elvira Nizamieva (Эльвира Низамиева). Kemudian pemimpin redaksi berikutnya adalah Anar Ramazanov (Анар Рамазанов), yang kemudian saat ini digantikan oleh Gyulnar Jamal (Гюльнар Джемаль), yang merupakan istri dari filsuf Islam yang terkenal di Rusia Haidar Jemal (Гейдара Джемалья).

([http://ru.wikipedia.org/wiki/Мусульманка_\(журнал\)](http://ru.wikipedia.org/wiki/Мусульманка_(журнал)))

Untuk berlangganan majalah Musul'manka dapat menghubungi di nomor telepon berikut:

- Bagi pelanggan diluar Moskow dapat menghubungi nomer ini +7 (499) 124-26-48.
- Wilayah Moskow +7 (495) 567-18-02, dan khusus untuk warga Moskow disediakan kurir pengirim barang gratis.

(<http://musulmanka.ru/journal/reporttravel/>)

2.8 Simpulan

Kesimpulan dari bab dua ini yaitu Islam yang berkembang di Rusia sejak zaman Soviet hingga sekarang ini dengan adanya bantuan dan dukungan dari pemerintahan Rusia yang perlahan memberikan kebijakan-kebijakan tersebut cukup memberikan dampak yang positif bagi para Muslim Rusia, sehingga dengan itu berbagai aspek kemajuan dapat terlihat yaitu salah satunya media Islam yang sedang menjamur di kalangan pebisnis Muslim Rusia. Selain sebagai bentuk ekspresi kebanggaan atas kebebasan beragama, produksi media cetak maupun online juga menjadi ladang bisnis yang sedang bagus untuk dikembangkan. Informasi dalam bab dua ini menjadi pondasi pemahaman untuk melanjutkan ke dalam bab analisis berikutnya.

BAB III

PEMBAHASAN

**CITRA PEREMPUAN DALAM MAJALAH ISLAM
MUSUL'MANKA EDISI 1 DAN 2 TAHUN 2009 DI RUSIA**

Pada bab ini, dianalisis majalah Musul'manka yang kemudian diambil dari sudut citra perempuan yang digambarkan dalam majalah tersebut. Majalah yang diambil dari situs resmi www.musulmanka.ru ini tersusun atas judul majalah, judul tema pada setiap edisi dan isi berita. Dalam menganalisis majalah ini akan dibagi ke beberapa subbab yang antara lain: Analisis Perempuan Dalam Pandangan Majalah Musul'manka, Citra Perempuan Modern, Hubungan antara Laki-laki dan Perempuan, Peranan Perempuan di Keluarga yang ditampilkan dalam Majalah Musul'manka, Olah Raga, Fashion, Model Hijab, dan Kecantikan dalam majalah Musul'manka, kemudian simpulan.

**3.1 Analisis Citra Perempuan dalam Pandangan Majalah Islam
Musul'manka Edisi 1 dan 2 Tahun 2009 Di Rusia**

Setiap perempuan Islam mempunyai gaya masing-masing dalam berpenampilan, namun semestinya tetap dengan busana yang tertutup, dalam hal ini berarti perempuan Islam harus menutup tubuhnya dengan balutan busana dari ujung kepala sampai ujung kaki. Begitulah aturan berpakaian perempuan dalam Islam. Dalam Al Qur'an terdapat surat An-Nisa yang khusus menjelaskan tentang hak-hak perempuan serta aturan yang mengatur perempuan berlaku dalam kehidupan sehari-hari (dalam pernikahan, keluarga, maupun dalam dunia pekerjaan).

Pada analisis ini, deskripsi dan pendapat yang terdapat dalam majalah menjadi hal yang diperhatikan. Teori transisi demokrasi dan Konsep-konsep gender digunakan sebagai dasar analisis majalah ini. Konsep-konsep gender itu antara lain teori gender Nira Yuval Davis, Ann Oakley, konsep maskulinitas dan femininitas, dan konsep patriarki Judith Bennet.

3.1.1 Citra Perempuan Modern

Majalah *Musul'manka* terbit setiap tiga bulan sekali setiap tahun. *Musul'manka* merupakan wujud dari keadaan suatu negara yang sedang menuju perubahan ke demokrasi sehingga memberikan dampak positif pada masyarakat. Dalam majalah *Musul'manka* ini yang terdapat dalam kutipan berikut:

Данный журнал призван показать ошибочность подобного пода представленной и указать на то высокое место, которое занимает женщина в Исламе! (*Musul'manka*, 2009, edisi 1)

(Dannyy žurnal prizvan pokazat' ošibočnosť podobnogo poda predstavlenoj i ukazat' na to vysokoe mesto kotoroe zanimaet ženšina v Islame).

Majalah *Musul'manka* ditujukan untuk menunjukkan kesalahan dari ini, dan mengajukan tempat yang tinggi bagi perempuan Islam.

Kutipan diatas menunjukkan suatu usaha menuju perubahan dalam kedudukan perempuan yang dulunya selalu menjadi masalah bagi mereka, hal tersebut sejajar dengan teori yang dikemukakan oleh Anderson (2001), yaitu bahwa dalam suatu negara yang sedang mengalami transisi demokrasi dalam konteks sosial mengarah pada berbagai bentuk perubahan dalam suatu masyarakat (Alkatiri, 2007: 19) . Dalam hal ini majalah *Musul'manka* menginginkan adanya perubahan keadaan perempuan Islam untuk menjadi lebih merdeka lagi dalam mendapatkan hak-hak mereka dengan baik. Karena perempuan sering tertekan dan tidak bisa aktif secara sosial.

Dalam majalah *Musul'manka* ini, semua isi dan tujuan utama yang ditujukan untuk perempuan, sehingga membuat pemimpin redaksi pertamanya adalah perempuan, Elvira Nizamieva (Эльвира Низамиева). Hal itu bertolak belakang dengan konsep patriarki John Tosh (Shoemaker dan Vincent, 1998), bahwa dimana kaum laki-laki memperbesar jaringan kekuasaannya dengan tanggungan kaum perempuan baik dalam level fisik maupun sosial (Elfira, 2008: 42). Sehingga dalam hal ini saja sudah dapat terlihat bagaimana perempuan itu mensejajarkan kedudukannya dengan kaum laki-laki. Karena dalam majalah *Musul'manka* tersebut laki-laki tidak dijadikan sebagai ketua redaksi karena

sebagian besar visi dan misi dari majalah ini adalah tentang perempuan dan untuk perempuan

Dari kedua edisi majalah *Musul'manka*, Elvira Nizamieva menampilkan citra perempuan yang disesuaikan dengan syariat Islam, yaitu bahwa perempuan yang diutamakan adalah yang tetap dirumah dengan menjadi ibu untuk anak-anaknya dan istri bagi suaminya. Hal itu merupakan sisi kefemininan perempuan dalam konsepnya Connel (1995) bahwa femininitas itu lebih identik dengan sikap yang lembut, berpenampilan lebih rapi dan sopan dalam bertutur kata, dan lebih banyak dirumah (Elfira, 2008: 43). Hal itu dapat terlihat dari kutipan berikut:

Для мусульманки наилучшее, место приложения ее сил, знаний, и умений - это ее дом и семья. (*Musul'manka* edisi 1, 2009: 11)

(Dlja musul'manki nailučšee mesto priloženija ee sil znanij i umenij eto ee dom i sem'ja)

Terbaik untuk Muslim dalam menempatkan penerapan kekuatan, pengetahuan, dan keterampilan - adalah rumahnya dan keluarga.

Namun bukan berarti perempuan lalu dijadikan sebagai pribadi yang tidak punya pilihan apa-apa, alasan tersebut diperkuat adanya kutipan berikut:

и по мужской линии, а женщинам ничего не остается, кроме как выгодно выйти замуж. (*Musul'manka*, 2009 edisi 1: 10)

(i po mužskoj linii a ženšnam ničego ne ostaetsja krome kak vygodno vyjti замуž)

Pada garis laki-laki, bahwa perempuan tidak memiliki pilihan yang bermanfaat selain menikah.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa perempuan mendapat perlakuan yang berbeda dari kaum laki-laki, dimana hak-haknya masih sangat terbatas. Hal itu menunjukkan pada konsep gender Nira Yuval Davis (Davis, 1992: 71) bahwa perbedaan seksual diwakilkan dan terorganisir dari hubungan sosial dan etnis. Memang betul citra perempuan yang ditampilkan dalam majalah ini adalah yang menjadi ibu dirumah, namun bukan berarti itu suatu keharusan yang membuat mereka tidak dapat memilih apa-apa lagi, perempuan boleh bekerja dan keluar rumah untuk mengekspresikan ketrampilannya namun dengan syarat tanpa mengesampingkan kewajiban utamanya sebagai perempuan yang mempunyai anak dan suami dirumah.

Di sisi lain kebebasan peranan perempuan bisa berbeda dari satu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Hal itu diperkuat adanya kutipan artikel dalam majalah *Musul'manka* berikut ini:

в Китае, Индии и некоторых других странах встречаются факты убийств новорожденных девочек и распространены аборты. Во многих местах девочки получают меньшее образование, чем мальчики (*Musul'manka*, 2009, edisi 2: 5)

(v Kitai Indii I nekotoryx drugix stranax vstrečajutsja fakty ubijstv nevroždennyx devoček I rasprostraneny aborty. Vo mnogix mestax devočki polučajut men'see obrazovanie čem mal'čiki)

Di Cina, India, dan beberapa negara lain pembunuhan bayi dengan aborsi masih banyak ditemukan dan pendidikan perempuan lebih rendah dari laki-laki.

Kutipan tersebut terlihat jelas bagaimana norma-norma dalam masyarakat dapat berbeda dengan masyarakat lain tergantung dengan nilai budaya mereka masing-masing. Hal ini sepadan dengan konsep gender yang dikemukakan oleh Aan Oakley (1972) bahwa posisi perempuan dan laki-laki dalam satu masyarakat berbeda dengan masyarakat yang lain (Elfira, 2008: 42). Oleh karena itu, perempuan Islam yang berada di Rusia, di Indonesia, di Cina maupun di Arab mempunyai peraturan nilai budaya masing-masing yang berbeda. Namun *Musul'manka* menyayangkan akan ketertindasan perempuan yang masih terjadi hingga saat ini diberbagai lapisan masyarakat karena *Musul'manka* menjunjung tinggi prinsip dalam Islam bahwa laki-laki dan perempuan itu memiliki kedudukan yang sama. Hal itu dapat dilihat dalam artikel dibawah ini:

"Женщины и мужчины равны перед Богом и точно так же ответственны за свои действия".

(Ženščiny I mužčiny ravny pered Bogom I točno tak že otvetstvenny za svoi deistvija)

Wanita dan pria dihadapan Allah itu sama, dan hanya bertanggung jawab atas tindakan mereka. (*Musul'manka* edisi 2, 2009: 5)

Kutipan diatas menunjukkan bahwa yang membedakan perempuan dengan laki-laki bukanlah kedudukan, kelas sosial, maupun etnis, yang membedakan mereka adalah jenis seksualnya saja. Dan menurut Islam, bahwa Allah akan memberikan

tidak kurang atas perbuatan baik, dan tidak lebih pula hukuman atas perbuatan dosanya.

Dengan demikian, Islam telah memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan, namun masih sering terjadi tindak diskriminasi terhadap perempuan dan Islam yang menjadi tempat untuk dipermasalahkan. Citra perempuan yang dijadikan tolak ukur majalah ini juga dikaitkan dengan profil Siti Khadijah yang ditampilkan sebagai perempuan teladan yang mampu menjalani antara karirnya dengan keharmonisan keluarga berjalan seimbang. Namun pada kenyataannya perempuan dewasa ini malah menjadi lebih mengutamakan memikirkan karirnya.

Но, к сожалению, с реализацией своих прав они стали заложницами собственных достижений. (Musul'manka, 2009, edisi 1: 10)

(No k sožaleniju s realizatsiej svoix prav oni stali založnitsami sobstvennyx dostiženij)

Namun, sayangnya, dengan realisasi hak-hak mereka, mereka telah menjadi sanderaan dari prestasi mereka sendiri.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa dengan gigihnya perempuan ingin setara kedudukannya dengan kaum laki-laki dalam berkarir, malah menjadikan mereka melupakan tugas utamanya sebagai perempuan. Hal tersebut bisa dikarekan karena pada masa Khadijah dahulu berbeda dengan keadaan pada masa modern ini. Jadi pada realitanya perempuan zaman sekarang berbeda dengan perempuan dahulu.

Pada majalah edisi pertama, digambarkan bagaimana perempuan itu menjadi pribadi yang sudah ditakdirkan untuk dapat mengandung, melahirkan, menyusui, dan melakukan hal-hal rumah tangga dengan baik. Namun dewasa ini, perempuan tidak ingin dianggap sebagai pribadi yang tidak boleh melakukan apapun diluar rumah seperti bekerja dikarenakan mereka akan menjadi pusat perhatian kaum laki-laki. Oleh karena itu untuk menjadikan perempuan keluar rumah dengan baik dan aman, mereka harus mengenakan pakaian yang menutup seluruh tubuh. Hal itu bukan upaya untuk menyembunyikan identitas kefeminian perempuan seperti yang dikemukakan Connel, melainkan untuk menarik perhatian pada ketrampilan dan kecerdasan perempuan.

Untuk dapat memperjelas kesalahpahaman tentang larangan bekerja pada perempuan Muslim, berikut kriteria tertentu dalam memilih pekerjaan untuk perempuan yang merujuk pada Al Qur'an:

"Когда, наконец, (Муса) прибыл к колодцу в Мадьяне, он обнаружил там людей, которые поили (скот). Неподалеку от них он увидел двух женщин, которые отогнали в сторону (овец). Он спросил: "У вас все в порядке?" Они ответили: "Мы подождем, пока пастухи не отойдут (от колодца), а потом напоим (наших овец). Отец - то у нас очень старый (и нам приходится все делать самим). (28:23)

(Муса) напоил (овец) за них, потом отошел в тень и сказал: "Господи! Воистину, я нуждаюсь в любом благе, которое Ты ниспослешь мне". (28:24) (Musul'manka, 2009, edisi 1: 10)

(Kogda nakonec Musa pribyl k kolodcu v Madiane on obnaruzil tam ljudej kotorye poili skot. Nepodaleku ot nix on uvidel dvux ženščin kotorye otognali v storonu ovec . On sprosil: U vas vse v porjadke ? Oni otvetili: My podoždem poka pastuxi ne otojdut ot kolodca a potom napoim našix ovec . Otec to u nas očen' staryj I nam prixoditsja vse delat' samim)

(Musa napoil ovec za nix potom otošel v ten' I skazal Gospodu Voistinu ya nuždajus' v ljubom blage kotoroe. Ty nispošleš' nme)

"Dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Mad-yan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang bapak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: "Apakah maksudmu (dengan berbuat begitu)?" Kedua wanita itu menjawab: "Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum pengembala-pengembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang uta yang sudah lanjut umurnya. (28:23)

Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, kemudia dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdo'a: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku". (28:24)

Pada kata "kami memiliki bapak yang sudah lanjut umurnya", dengan demikian itu jelas mengharuskan wanita keluar rumah untuk bekerja. Dalam konsep patriarki John Tosh (Shoemaker dan Vincent, 1998), bahwa kaum laki-laki adalah yang berkuasa dan menanggung atas perempuan baik dalam level fisik maupun sosial (Elfira, 2008: 42), namun dalam hal ini ketika kaum laki-laki sudah tidak mampu maka semua itu dapat berubah bentuknya. Sehingga ada saatnya ketika laki-laki sudah tidak bisa berkuasa lagi (dalam konteks ke perlindungan perempuan) maka sudah seharusnya posisi itu digantikan oleh perempuan. Gambaran lain juga terdapat pada kutipan artikel berikut:

“Ислам не запрещает женщине занимать высокие посты, если таковые подходят её натуре, знаниям, способностям и квалификации”.(Musul'manka, edisi 1, 2009:11)

(Islam ne zapreščает ženščine zanimat' vjsokie posty esli takovye podxodjat' ee nature znaniyam sposobnostjam i kvalifikacii)

“Islam tidak melarang perempuan memegang jabatan tinggi, jika mereka cocok sifatnya, pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya”.

Kutipan diatas menjelaskan bahwa perempuan tidak dilarang untuk bekerja. Jika memang ia mampu kecerdasannya mengapa tidak posisinya disetarakan dengan laki-laki atas dasar ilmu ketrampilannya. Namun lebih diutamakan lagi apabila pekerjaannya itu berada dalam bisnis keluarga. Islam sering disalahkan karena fakta bahwa perempuan tidak menerima pendidikan karena tidak diperbolehkan untuk meninggalkan rumah. Namun sekarang banyak terlihat bahwa dimana-mana wanita hampir sama dengan pria, banyak yang beranggapan bahwa “Muslim dan Karir” sama sekali tidak *kompatibel*.

Sementara itu, statistik menunjukan sebaliknya, lebih dari 60% dari perempuan Muslim Rusia memiliki pendidikan tinggi, 20% lainnya bagian menengah, dan wanita-wanita ini terlibat dalam ilmu pengetahuan, memiliki usaha sendiri, dan lain-lain (Musulmanka, 2009, edisi 1: 10). Di banyak negara, perempuan Muslim secara aktif terlibat dalam kehidupan publik yang tidak bertentangan dengan keyakinan mereka. Mereka adalah anggota aktif dari berbagai organisasi yang berpartisipasi dalam masjid dan persatuan agama. Disamping itu mereka tidak boleh melupakan peran utamanya dalam keluarga sebagai ibu dari anak-anaknya dan kewajiban istri terhadap suaminya. Bagi umat Muslim, tempat yang terbaik dalam penerapan pengetahuan dan ketrampilannya adalah rumah dan keluarganya. Seperti yang kita ketahui, dalam masyarakat modern “wanita-ibu” berubah menjadi “wanita-karirku”. Memang benar, dalam ilmu ekonomi terdapat gagasan “kehilangan keuntungan”, tetapi itu tidak akan selalu benar untuk wanita modern, karena sebenarnya waktu yang mereka diambil adalah dari anak-anak mereka dan keluarga.

Jadi sebenarnya Islam sudah menjamin keselarasan antara pekerjaan wanita diluar rumah, tanggung jawab dan kewajibannya dalam keluarga. Dan

Islam adalah suatau rahmat besar yang tidak hanya ditujukan untuk wanita, tapi untuk seluruh umat manusia.

3.2 Hubungan Laki-laki dan Perempuan

Di berbagai negara hubungan antara laki-laki dan perempuan semuanya hampir sama. Dimanapun Muslim berada, mereka harus mematuhi peraturan berdasarkan Syariat Islam. Sebagian besar orang tua atau wali memilih calon yang cocok untuk putra atau putrinya yang kemudian membawa mereka dalam pernikahan. Asal usul manusia adalah kunci penting dalam keluarga Muslim yang harmonis. Maka pemilihan calon suami ataupun istri biasanya berdasarkan budayanya masing-masing, bahkan kadang dari status pendidikan atau sosial keluarganya. Maka dari itu setelah ada pernikahan maka terdapat pemimpin dalam keluarga. Di dalam keluarga selalu ada pemimpin yang mengatur jalanya roda kehidupan keluarga untuk menjadi baik. Pemimpin dalam hal ini adalah bukan seperti konsep patriarki John Tosh (Shoemaker dan Vincent, 1998) dimana laki-laki memperluas jaringan kekuasaan atas perempuan (Elfira, 2008: 42). Karena konsep patriarki John Tosh itu lebih cenderung pada kekuasaan suatu kelompok besar yang melibatkan banyak orang. Pemimpin disini merupakan pemimpin sebagai kepala rumah tangga. Sebagai gambaran hubungan dan tanggung jawab suami istri yang ditampilkan dalam majalah terdapat dalam kutipan berikut:

“мужчины и женщины обладают равными правами, и никто из людей не имеет превосходства над другими”. (Musul'manka, edisi 2, 2009: 25)

(Mužčiny i ženščiny obladajut ravnymi pravami i nikto iz ljudej ne imeet prevosxodstva nad drugimi)

“pria dan wanita memiliki hak yang sama, dan tidak ada yang memiliki keunggulan satu sama lain”.

Kutipan diatas mengatakan bahwa antara pria dan wanita itu memiliki hak yang sama, tidak ada yang memiliki keunggulan atas orang lain. Namun demikian bukan berarti tidak ada peraturan yang membatasi semua itu, majalah Musul'manka merujuk pada hukum dasar Al Quran tentang suami istri memainkan peranan yang berbeda dalam keluarga.

"Мужчины являются попечителями женщин, потому что Аллах дал одним из них преитущество перед другими и потому что они расходуют из своего имущества. Праведные женщины покорны и хранят то, что положено хранить, в отсутствие мужей, благодаря заботе Аллаха" (Сура, Женщины: 34)

(Mužčiny javljajutsja popečiteljami ženščin/potomu što Allax dal odnim iz nix preituščestvo pered drugimi I potomu što oni rasxodujut iz svoego imuščestva . Pravednye ženščiny pokorny I xranjat to što položeno xranit' v ostutstvie mužei blagodarja zabote Allaxa)

"Laki-laki adalah pelindung perempuan, oleh karena itu Allah telah membuat salah mereka keuntungan atas orang lain dan karena mereka (laki-laki) menafkahkan sebagian dari harta mereka, oleh sebab itu wanita yang sholeh adalah yang taat kepada Allah, dan menjaga diri ketika suaminya tidak ada." (QS.An-Nisa: 34)

Kutipan diatas sejajar dengan konsep patriarki Connel (1995) bahwa laki-laki menduduki posisi utama dalam lingkungan keluarga (Elfira, 2008:76). Maka dari itu telah diciptakanya pria dan wanita untuk saling melengkapi satu sama lain. Kebutuhan manusia untuk melindungi merawat, menjadi kuat dan bijaksana. Tanpa salah satu dari mereka, tidak akan menjadi kenyamanan sebagai manusia yang harmoni.

Dengan demikian, dalam Islam pernikahan adalah kesatuan mencintai orang yang saling melengkapi. Beberapa tujuan utama dari pernikahan adalah mempunyai keturunan kemudian membesarkan anak-anak dan memelihara hubungan dekat, bahkan dengan kerabat jauh. Pernikahan dalam Islam sangat diwajibkan, dan semakin cepat hal itu terjadi maka akan lebih baik. Dalam hal ini Allah telah menetapkan untuk masing-masing pasangan individu, dan kedua orang harus hidup bersama dalam harmoni mengejar kemakmuran.

Pernikahan dianggap sebagai bagian dari agama Islam, di mana bisa mendapatkan keuntungan di dunia dan di akhirat. Salah satu tanggung jawab utama dari pengantin pria adalah memberikan hadiah untuk pengantin wanita yaitu mahar (biasanya sejumlah uang). Hadiah dapat bervariasi, tergantung pada budaya dan adat istiadat masing-masing, dan prasyarat lain dalam pernikahan adalah persetujuan dari pengantin wanita. Ketika sepasang mempelai menikah, pernikahan dapat diikuti dengan perayaan guna memberi tahu kepada khalayak masyarakat bahwa telah mengadakan pernikahan suci. Pernikahan dalam Islam memainkan peranan penting dalam menjaga kesehatan keluarga dan masyarakat.

3.3 Peranan Perempuan dalam Keluarga

Keluarga adalah tempat yang paling penting bagi setiap manusia, karena disitulah pertama kali pendidikan diperoleh, sehingga dalam keluarga itulah seseorang banyak mengenal kehidupan. Oleh karena itu perempuan yang ditampilkan oleh Musul'manka adalah diharapkan bisa memasak, memelihara rumah tangga, melahirkan serta menyusui. Hal tersebut merupakan sisi kefemininan perempuan yang tidak bisa ditolak lagi dalam diri mereka, karena itu merupakan sudah kodratnya perempuan. Karena perempuan feminin menurut Connel (1995) itu identik dengan hal-hal yang lemah lebut, dan banyak dirumah (Elfira, 2008: 43). Maka perempuan yang digambarkan oleh Musul'manka diutamakan adalah yang mengikuti syariat Islam dengan lebih baik dirumah apabila semua kebutuhannya sudah tidak menjadi suatu masalah dalam keluarga jadi untuk apa mereka bekerja.

Maka dalam Islam, keluarga adalah landasan masyarakat. Bukan berarti suatu penyatuan secara acak dan spontanitas, namun melalui pernikahan yang suci. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pernikahan dianggap suci karena memberikan hak dan kewajiban pasangan untuk bersama.

Процветание общества напрямую зависит от института семьи. (Musul'manka edisi 1, 2009: 13)

(Procvetanie obščestva naprjamuju zavisit ot institute sem'i)

Kesejahteraan suatu masyarakat tergantung pada lembaga keluarga.

Maka jika suatu keluarga itu lemah (tidak harmonis) akan menyebabkan indikator keturunan kualitas suatu masyarakat. Sehingga menimbulkan masalah seperti kenakalan remaja, kecanduan obat, minum-minuman alkohol, hamil diluar nikah sampai pada perceraian.

Dalam majalah Musul'manka juga dijelaskan mengenai konsep keluarga besar mereka yang berbeda dengan konsep keluarga Barat yang hanya terdiri dari orang tua dan anak. "Keluarga besar" terdiri dari anak-anak dan orang tua mereka, kakek-nenek, dan kerabat suami atau istri sering ikut hidup bersama dalam satu rumah. Islam tidak menetapkan apa yang harus ada dalam keluarga besar atau pun

kecil, yang paling penting dalam keluarga adalah suami, istri, dan anak-anak mereka. Untuk kerabat tidak begitu diharuskan, karena jauh dari kewajiban mereka. Rasa hormat dan tanggung jawab kepada anggota keluarga lainnya merupakan ciri khas dari sifat manusia, dan penting untuk memahami, melengkapi dan meningkatkan hukum Syariah. Islam menjamin bahwa hak dan tanggung jawab setiap anggota keluarga akan dihormati bersama-sama dengan benar. Syariah menetapkan hukum hak-hak minimum yang memenuhi setiap anggota keluarga. Dengan demikian, dalam Islam, hubungan keluarga memberikan keseimbangan antara rasa kewajiban tugas masing-masing di bawah hukum. (Musul'manka, 2009, edisi 1: 13)

Disamping kedudukan perempuan sebagai istri dan ibu, maka tidak lain halnya kedudukan laki-laki sebagai kepala rumah tangga dan wajib mencari nafkah untuk kesejahteraan kehidupan dalam keluarganya. Karena tugas sebagai mencari nafkah, biasanya tidak sedikit dari para suami tidak peduli dan tidak mau tahu dengan urusan rumah tangga, sebab ia merasa sudah memberi uang untuk jalannya roda rumah tangga. Namun semua itu sekarang ini sudah berubah relevansinya, karena banyak perempuan yang juga mencari nafkah untuk tambahan penghasilan keluarga. Seorang istri yang bekerja keluar rumah biasanya sudah mendapat persetujuan dari suaminya terlebih dahulu. Meskipun demikian, kebanyakan suami tidak mengizinkan bila pendapatan istri lebih tinggi darinya, sehingga penghasilan suami tetap pada penghasilan pokok keluarga. Dengan demikian, bagaimanapun wanita itu memperjuangkan hak-hak mereka, mereka tetap pada garis naungan kekuasaan laki-laki yang menanggung dan melindungi kaum perempuan dengan baik. Sehingga dapat dikatakan elemen yang paling penting dalam Islam adalah keluarga dan laki-laki sebagai pemimpin jalannya rumah tangga yang harmonis.

3.4 Olah Raga, Fashion, Model Hijab, dan Kecantikan

Media cetak berkembang lebih pesat menuju pada khalayak khusus, sehingga saat ini dengan mudah dapat ditemukan media yang diperuntukan bagi perempuan remaja maupun perempuan dewasa, baik dalam bentuk tabloid maupun majalah. Karena setiap perempuan layak mendapatkan perhatian khusus. Maka dari itu majalah *Musul'manka* menampilkan berbagai tema untuk dapat menarik pembaca, salah satunya yaitu dengan tema yang lebih spesifik dalam hal kecantikan perempuan. Sejak munculnya kebebasan beragama di Rusia sekitar dua dekade, seluruh generasi telah tumbuh di berbagai lapisan masyarakat. Status sosial ditentukan oleh seorang Muslim, bagaimana ia menjadi bagian dalam suatu masyarakat, dan bagaimana hal itu dirasakan oleh orang lain. Perempuan Muslim Rusia sudah cukup merasa senang dengan posisinya dalam masyarakat saat ini, dan peluang mendapatkan status sosial yang tinggi. Mayoritas perempuan Muslim yang tinggal di Rusia sekarang lebih aktif dalam hal sosial, terlihat dari cara hidupnya dalam menentukan untuk menikah dengan pria pilihannya, mereka juga bisa belajar dengan baik, menghabiskan waktu luang dengan rekan dan teman sebayanya terlepas dari agama mereka. Dengan demikian, gambaran seorang Muslim di Rusia secara tidak langsung juga memberi contoh ajaran agama Islam dalam berpenampilan, bertutur kata, berperilaku dalam tindakannya. Namun, sangat kecil persen dari mereka tidak hanya aktif secara gaya hidup saja tetapi juga melakukan sesuatu yang benar-benar bermakna dan berguna bagi semua masyarakat yaitu dengan membuka usaha bisnis renang untuk Muslim. Hal tersebut diperjelas dengan kutipan dalam artikel *Musul'manka* berikut:

“это подготовка проектов и организация мероприятий, в том числе спортивных, праздников и отдыха. Из числа недавних примеров можно привести организацию мусульманских сеансов плавания в одном из бассейнов Москвы”. (*Musulmanka* edisi 2, 2009: 6)

(Eto podgotovka proektov i organizatsija meroprijatij v tom čisle sportivnyx prazdnikov i otdyxa. Iz čisla nedavnyx primerov možno privesti organizaciju musul'manskix seansov plavanija v odnom iz bassejnov Moskvyy)

“sebuah persiapan proyek dan kegiatan organisasi, termasuk olahraga pada hari libur dan liburan. Contoh organisasi terbaru adalah sesi renang khusus Muslim di kolam renang di Moskow”.

Berbicara tentang olahraga untuk perempuan atau ibu-ibu sepertinya masih banyak masyarakat umum yang bertanya-tanya “apakah tidak panas dengan mengenakan jilbab?’ semacam itu sudah menjadi pertanyaan yang biasa diterima oleh para Muslimah. “Benarkah pertanyaan itu?” Awalnya memang benar akan terasa lebih panas dibandingkan dengan perempuan lain yang berolahraga tidak mengenakan jilbab, bahkan dengan busana yang lebih terbuka. Namun sesungguhnya apabila sudah terbiasa mengenakan jilbab itu maka dengan kehendak Allah semuanya berubah menjadi sesuatu hal nikmat yang lain. Karena perawatan kesehatan termasuk perintah dari Allah swt.

Dalam edisi kedua, majalah Musul'manka menjelaskan sejarah jilbab olahraga di negara Belanda yaitu dengan desainer ternama Cindy Van Bremmer (Desain Academy tahun 1999) yang memberikan ide dalam tesis Kapster nya tentang konsep jilbab tradisional yang dikenakan di ruang olahraga untuk para perempuan-perempuan Muslim di Belanda. Namun ide tersebut juga atas dasar bantuan dari semua perempuan Muslim dan pihak imam masjid di Belanda. Setelah mendapat respon positif dari masyarakat, lahirlah merk jilbab Kapster. Pada tahun 2001, kostum olahraga Muslim banyak yang memakai jilbab tradisional tersebut bahkan sampai ke negara lain.



Gambar 3.4.1 Jilbab Konsep Belanda Tampak Belakang

(Musul'manka, 2009, edisi 2: 56)

Di Belanda terdapat Komisi Kesetaraan yaitu lembaga yang mengidentifikasi semua kasus diskriminasi. Pada masa lalu perempuan Muslim mengalami kesulitan dan didiskriminasi terhadap jilbabnya. Namun, beberapa tahun lalu Komisi Kesetaraan tersebut menegaskan bahwa tidak akan ada lagi yang menghalangi hak asasi termasuk jilbab karena mereka yang Muslim berhak untuk memakainya. Namun kebebasan tersebut tidak berlaku pada olahraga di sekolah-sekolah, karena mereka harus menggunakan topi renang dan kerah leher yang ketat. Hal itu mengharuskan untuk menciptakan jenis jilbab olahraga yang baru, yang aman dan nyaman, namun tetap menutup kepala, rambut, dan leher. Setelah melakukan berbagai sketsa dan model kemudian menjahit beberapa potong, Cindy meminta pendapat dari perempuan Muslim dan beberapa konsumen. Maka secara bersama-sama mereka menentukan desain jilbab baru untuk olahraga yaitu dengan model yang menggunakan valero resleting, dan bahan yang lebih elastis sehingga memberikan kenyamanan pada telinga.



Gambar 3.4.2 Konsep Jilbab di Belanda Dewasa Ini
(Musul'manka, 2009, edisi 2: 56)

Akhirnya model jilbab tersebut disetujui untuk dipakai ketika olahraga, walaupun memakai jilbab tetapi tetap terlihat modis dan gaya, sehingga dapat merubah prasangka buruk menjadi kekaguman.

Dilihat dari segi tampilannya diatas, model jilbab yang dipakai Muslim Belanda berbeda dengan model jilbab Muslim Rusia seperti pada contoh gambar dibawah ini.



Gambar 3.4.3 Konsep Jilbab Rusia dalam Majalah Musul'manka
(Musul'manka, 2009, edisi 1: 34)

Karena konsep jilbab Belanda masih terlihat seperti halnya model busana masyarakat Asia. Begitu juga dengan bentuknya yang masih cenderung memperlihatkan bentuk tubuh pada bagian dada dan bagian punggung yang masih terlihat terlalu pendek. Alasan tersebut diperkuat dengan kutipan artikel majalah Musul'manka berikut ini:

"Ничто не мешает заниматься спортом в подходящей для этого одежде, только женщина должно закрывать аурат, то есть оставлять открытыми лишь лицо и кисти рук, и ее одежда не должна быть облегающей". (Musul'manka, edisi 1, 2009: 21)

(Ničto ne mešaet zanimat'sja sportom v podxodjaščej dlja etogo odežde tol'ko ženščina dolžno zakryvat' aurat to est' ostavljat' otkrytymi liš' lico I kisti ruk I ee odežda ne dolžno byt' oblegajuščej)

"Tidak ada yg mencegah olahraga dengan pakaian yg cocok, tetapi wanita harus menutup auratnya, dengan wajah dan tangan saja yang terlihat, dan baju tidak ketat".

Dengan demikian, dapat terlihat bagaimana norma-norma suatu masyarakat dapat berbeda-beda tergantung nilai budaya masing-masing masyarakat.

Oleh karena itu kostum dirancang khusus untuk olahraga yang ditampilkan Musul'manka biasanya terdiri dari jaket lengan panjang dan celana panjang dengan jilbab yang tetap menutupi bagian dada. Dengan demikian jilbab tidak menghalangi dan bukan masalah bagi perempuan Muslim untuk melakukan kegiatan olahraga, karena olahraga sangat penting untuk menjaga kesehatan khususnya mencegah berat badan. Dari majalah Musul'manka juga memperlihatkan bagaimana wanita Muslimah “Marianna Georgievskaya (bahasa Rusia: Марианна Георгиевская)” gemar berolahraga bersama teman-temannya dengan tidak mempermasalahkan jilbabnya.

“Альхамдулиллях, мне очень повезло с друзьями, у меня есть несколько очень хороших знакомых мусульманских семей, которые тоже любят спорт, и туризм в частности. С одними из них мы каждый год ходим в водные походы, на байдарках или катамаранах, причем исключительно мусульманской компанией, и, следовательно, все проблемы с едой в походе, с чтением намазов пошением хиджаба решены. Но надо отметить, что даже в смешанной компании где есть люди, не исповедующие Ислам, мой хиджаб не вызывает никаких вопросов, и все относятся к нему очень уважительно, я имею возможность читать намаз, когда мне нужно, и выбирать необходимые продукты. В туристической среде, как правило, достаточно объяснить свои взгляды, и встретишь столь необходимое понимание” (Musul'manka edisi 1, 2009:22)

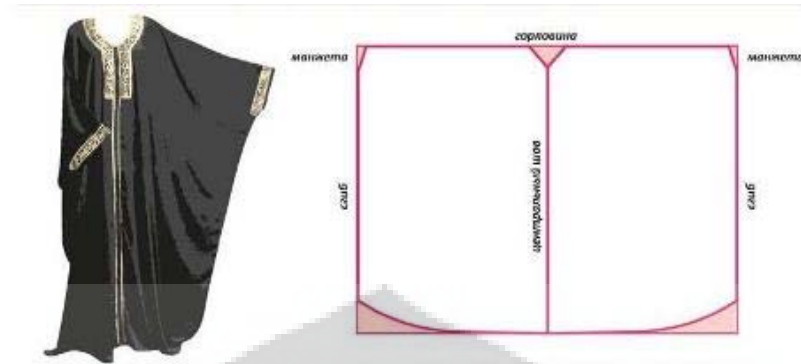
(Al'xamdulilljx mne očen' povezlo s druz'jami u menja est' neskol'ko očen' khorošix znakomyx musul'manskix semej kotorye tože ljubjat sport i turizm v častnosti. S odnimi iz nix my každyj god xodim v vodnye poxody na bajdarkax ili katamaranax pričem isključitel'no musul'manskoj kompaninej I sledovatel'no vse problem s edoj v pokhode s čteniem namazov pošeniem xidžaba rešeny. No nado otmetit' čto daže v smešannoj kompanii gde est' ljudi ne ispovedujuščie Islam, moj xidžab ne vzyvaet nikakix voprosov I vse odnosjatsja k nemu očen' uvažitel'no ya imeju vozmožnost' čitat' namaz kogda mne nužno I vybirat' neobxodimye produkty. V turističeskoj srede kak pravilo dostatočno ob'jasnit' svoi vzgljady i/vstretiš' stol' neobxodimoe ponimanie)

“Alhamdulillah, saya sangat beruntung dengan teman saya, saya memiliki beberapa teman yang sangat baik dari keluarga Muslim, yang juga menyukai olahraga, khususnya pada pariwisata. Dengan beberapa dari mereka setiap tahun kita masuk ke kayak air hiking, atau katamaran, dan secara eksklusif semuanya adalah Muslim, oleh karena itu semua masalah dengan makanan dalam kampanye, dengan pembacaan doa, dengan memakai jilbab, semuanya terselesaikan. Tapi perlu dicatat bahwa, bahkan di perkumpulan campuran di mana ada orang yang tidak mengaku Islam, jilbab tidak menyebabkan saya bermasalah, dan semua sangat menghormati, jadi saya bisa membaca doa ketika saya perlu, dan memilih produk makanan yang sesuai. Dalam lingkungan wisata umumnya cukup untuk menjelaskan pandangan mereka, dan memenuhi pemahaman yang sangat dibutuhkan”.

Kutipan diatas memberikan contoh bahwa memakai jilbab itu bukan suatu halangan bagi perempuan Muslim untuk dapat berolahraga seperti yang lainnya, karena dengan sudah terbiasa mengenakan jilbab justru akan membuatnya lebih nyaman dan suatu kenikmatan lain yang dapat dirasakan. Maka selain kreatifitas dan antusiasme masyarakat Muslim, upaya besar juga turut membantu terlaksananya proyek tersebut tentunya juga atas dukungan dan bantuan dari Allah swt.

Oleh karena itu diperlukan pakaian yang mendukung perempuan berjilbab. Pada masyarakat Arab pakaian tersebut sering disebut dengan istilah “Abaya”. Abaya, yang berarti “kerudung atau jubah”, biasanya termasuk pakaian luar wanita Muslim. Abaya adalah bentuk jilbab tradisional yang merupakan kostum jubah nasional di banyak negara Semenanjung Arab dan Uni Emirat Arab. Majalah Musul'manka menampilkan abaya yang biasanya berwarna hitam dan terbuat dari sepotong kain persegi. Abaya juga sudah mencakup seluruh bagian tubuh, dengan wajah, tangan, dan kaki saja yang terbuka. Namun banyak diantara orang Arab yang mengenakan *niqab* yaitu jubah hitam panjang yang menutup bagian wajah, kemudian juga mengenakan sarung tangan. Dikarenakan peraturan di Arab Saudi mewajibkan perempuan untuk memakai pakaian tertutup baik wajah juga tanganya untuk menjaga keamanan perempuan sendiri.

Saat ini banyak model abaya dengan konsep jaket dengan kain yang ringan, krep, atau kain sifon. Gaya abaya masa kini juga cukup populer dengan motif bordir dengan hiasan cerah dibagian pergelangan tangan dan dada. Berikut cara menjahit abaya yang ditampilkan oleh majalah Musul'manka edisi 2, 2009: 58:



Gambar 3.4.4 Konsep Abaya

- Berdiri dengan tangan lebih rendah dan meminta bantuan seseorang untuk mengukur jarak pergelangan tangan satu sama lain sampai bahu.
- Kain hitam dengan panjang dua kali lebar dengan ukuran 150 cm
- Lipat sisi kiri dan kanan, kemudian gabungkan ditengah.
- Jepit kain dengan jarum di beberapa bagian supaya tidak berubah
- Buat ukuran leher seperti bentuk V
- Jahitan kain sepanjang tepi atas
- Buatlah guntingan bagian sudut tangan kanan-kiri dan atas dari pola.
- Kemudian jahitan abaya dapat dilakukan dalam beberapa cara. Untuk paling cepat dan mudah adalah jahit dari atas ke bawah, kemudian masukkan risleting atau kancing ceplik atau velcro.
- Bagian bawah dibuat lebih besar dan bulat dengan manset miring
- Jadilah jubah abaya

3.4.1 Konsep Jilbab

Pada edisi kedua majalah *Musul'manka* di bagian *fashion* dan *mode*, *Musul'manka* menampilkan awal mula berjilbab di negara Belanda, dimana Muslim di Belanda juga belum sebanyak di negara-negara Islam lainnya. Di Belanda khususnya kalangan Muslim jilbab dimaknai sebagai salah satu semangat untuk memerangi penindasan terhadap perempuan. Karena pada tahun 50-an sampai awal tahun 60-an saputangan menjadi gaya tren pada masa itu. Kemudian dengan kemunculannya perempuan Muslim pada akhir tahun 60-an hingga awal 70-an gelombang pekerja imigrasi mengalami penurunan, dan jilbab menjadi tabu pada saat itu.

Namun sekarang sudah semakin banyak perempuan mengenakan jilbab dalam kehidupan sehari-hari. Ini merupakan tren yang baik, namun banyak dari mereka yang hanya ingin memperlihatkan gaya yang modis tapi bukan merupakan dalam persyaratan Islam.

Apa itu jilbab? Apa definisi jilbab?

Musul'manka menampilkan cara berjilbab perempuan di Pakistan, jika seorang wanita menutupi kepalanya dengan selembar kain, kita biasanya akan mengatakan bahwa dia memakai jilbab. Jadi apa jilbab itu? Dalam Islam, ada lebih makna dari sekedar selembar kain yang menutupi rambut, menurut majalah *Musul'manka* dalam kutipan berikut:

хиджаб - это ни что иное, как символ особого статуса, а далеко не признак, бесправи. (*Musul'manka*, edisi 1, 2009: 10)

(*xidžab eto ni čto inoe kak symbol osobogo statusa a daleko ne priznak bespraviya*)

jilbab-bukan sekedar status simbol dan bukan tanda ketidakberdayaan

Kemudian untuk lebih memperkuat pernyataan dari *Musul'manka* itu sendiri, mereka merujuk pada kutipan yang diambil dari Al Qur'an mengenai perintah untuk berjilbab (*Musul'manka* edisi 1, 2009: 10)

О Пророк! Скажи твоим женам, твоим дочерям и женщинам верующих мужчин, чтобы они туго затягивали свои покрывала. Так их будут лучше отличать (от других женщин) и не подвергнут оскорблению. Аллах - прощающий, милосердный

(33:59)

(O Prorok skaži tvoim ženam tvoim dočerjam I ženščinam verujuščix mužčin čtoby oni tugo zatjagivali svoi pokryvala. Tak ix budut lučše otličat' ot drugix ženščin I ne podvergnut oskorblenijam Allax proščajuščij miloserdnyj)

Hai Nabi! Katakan kepada istri Anda dan putri Anda dan para wanita yang beriman bahwa mereka harus melemparkan kerudung mereka. Jadi mereka akan lebih baik dibedakan (dari wanita lain) dan tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (33:59).

Dengan demikian, konsep jilbab yang terdapat dalam majalah Musul'manka adalah yang benar-benar dengan atribut pakaian yang menutup seluruh bagian tubuh. Karena dalam Al Qur'an perintah untuk berjilbab didefinisikan sebagai tanda seorang perempuan yang bebas dari gangguan luar. Sehingga citra perempuan yang baik dalam berpenampilan yang ditampilkan oleh majalah Musul'manka adalah seperti dalam kutipan berikut:

Ведь, как известно, скрытое всегда чище, благороднее того, что открыто (Musul'manka, edisi 1, 2009: 10)

(Ved' kak izvestno skrijtoe vseгда čišče blagorodnee togo čto otrjito)

selalu tersembunyi lebih murni, lebih mulia, dari pada yang terbuka

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa yang selalu tersembunyi itu lebih murni dan lebih baik dibandingkan dengan yang terbuka. Jadi akan lebih baik keadaanya ketika perempuan itu berpenampilan tertutup rapi dari pada yang terbuka (tidak berjilbab), kata “lebih baik” disini dalam artian sedikit menerima gangguan dari para laki-laki. Tapi bukan sebagai alternaif untuk menutupi “kesalahan” yang berarti sebagai aib.

Banyak yang mengkritik Islam tentang mengapa perempuan harus berjilbab dan menutup kepala hingga tubuhnya rapat-rapat, semacam itu merupakan aksi penolakan hak-hak perempuan. Perintah perempuan untuk berjilbab sebenarnya bukan termasuk untuk menutupi sisi kefeminian perempuan, justru ketika perempuan itu memakai jilbab Musul'manka memberikan pendapat bahwa perempuan akan lebih terlihat feminim dan anggun penampilanya. Seperti yang diketahui konsep feminim dalam Connel (1995) bahwa feminim itu identik dengan sikap yang lembut, berpenampilan rapi, sopan dalam bertutur kata (Elfira,

2008: 43), sehingga ketika perempuan itu berjilbab akan membuat mereka lebih terlihat sisi kelembutannya, dan terkesan bertutur katanya sopan dan ramah. Namun semua itu tergantung pribadi masing-masing, karena semua perempuan mempunyai hak untuk memutuskan berjilbab atau tidak. Dan bagi kaum perempuan Muslim yang memakainya akan mengatakan karena jilbab adalah tanda pelindung dirinya yang membuat ia berbeda dengan perempuan yang lain. Hal tersebut adalah perempuan Muslim berjilbab yang dengan siapa dia bertemu ditempat kerja, di sekolah, atau di jalan yang dilihat sebagai manusia bukan sebagai objek fisik.

Seorang perempuan berjilbab awalnya mungkin tidak termasuk objek perhatian laki-laki, namun dari penampilan keseluruhan, cara berbicara mereka tentang kesederhanaan, kesucian, martabat, dan wajahnya tersebut yang mampu mengambil perhatian para laki-laki. Namun bukan berarti perempuan berjilbab mengenakan pakaian yang menonjolkan tubuhnya. Masalah pakaian perempuan sudah diatur sebagaimana mestinya dalam Al Qur'an dan Sunnah Nabi yang ditampilkan dalam majalah *Musulmanka*, yaitu sebagai berikut

- она должна закрывать все тело женщины (исключение составляю лицо и кисти рук);
- не должна быть просвечивающейся
- не должно быть облегающей и подчеркивать части тела;
- не должна быть похожей на мужскую;
- нежелательно носить обувь на каблучках, если она создает шум и привлекает внимание;
- платок должен покрывать голову шею, грудь;
- на людях одежда не должна пахнуть духами или другими ароматическими веществами. (*Musul'manka*, 2009: 10)

- (ona dolžna zakryvat vse telo ženščiny isključenje sostavljaju lico I kisti ruk)
- (ne dolžna byt' prosvečivajuščejsja)
- (ne dolžno byt' oblegajuščeje I podčerkivat' časti tela)
- (ne dolžna byt' poxožeje na mužkiju)
- (neželatel'no nosit' obuv' na kablukax esli ona sozdaet šum I privlekaet vnanie)

- (platok dolžen pokryvat' golovu šēju grud')
- (na ljudjax odežda ne dolžna paxnut' duxami ili drugimi aromatičeskimi veščestvami)
- Harus mencakup semua tubuh wanita (kecuali wajah dan tangan).
- Tidak boleh nembus (menerawang).
- Tidak boleh ketat yang menekankan bagian tubuh.
- Tidak boleh mirip dengan laki-laki.
- Tidak harus memakai sepatu dengan tumit, jika itu membuat kebisingan dan perhatian.
- Pakaian tidak harus wangi, seperti parfum dan aroma lainnya

Dari kutipan diatas, Musul'manka mencoba memberikan makna tentang bagaimana berhijab yang benar. Kata hijab berasal dari bahasa arab dengan akhiran kata "hijb" yang artinya menyembunyikan atau melindungi. Hijab bukan sekedar penutup tubuh dari penglihatan, namun juga menentukan cara dan gaya perilaku antara orang-orang dari jenis kelamin yang berlawanan, juga memberikan kesan perempuan lebih terlihat feminin dan rendah hati. Karena biasanya ketika perempuan itu mengenakan hijab dengan baik ia akan terlihat lebih lembut, dan dalam bertuturkata pun menjadi lebih sopan lagi seperti konsep femininitas Robert Connell (1995) (Elfira, 2008: 43) . Namun demikian dunia tempat kita berada berbeda dengan dunia hidup orang lain, pada konsep Oakley (1972) bahwa nilai budaya antara masyarakat satu dengan yang lain itu berbeda-beda (Elfira, 2008: 42). Hal itu dapat dilihat pada konsep berhijab yang ditampilkan oleh Musul'manka mempunyai beberapa kriteria yang berbeda dengan budaya masyarakat lain, berikut kutipan-kutipannya.

Kutipan pertama:

Степень Закрытости

Хиджаб предписывает женщине закрывать голову, шею и грудь, а также все другие части тела, кроме лица и кистей рук (Musul'manka, 2009, edisi 1: 33)

(Stepen'Zakrytosti)

(Xidžab predpisyvaet ženščine zakryvat' golovu šēju I grud' a takže vse drugie časti tela krome litsa i kistej ruk)

Tingkat panjang pendek

Hijab harus menutup bagian kepala, leher, dada, dan semua bagian lain kecuali wajah dan tangan.

Tersebut memperlihatkan bagaimana cara berhijab yang ditampilkan oleh Musul'manka jelas berbeda dengan konsep berhijab orang-orang Arab yang juga menutupi wajahnya dengan cadar serta mengenakan kaos tangan. Pernyataan dari Musul'manka tersebut telah diperkuat dengan kutipan ayat Al Qur'an berikut:

“Katakanlah kepada wanita beriman: “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.” (QS. An Nur: 31)

Pada kalimat “kecuali yang (biasa) nampak” tersebut yang mempunyai makna bahwa wajah dan tangan boleh terlihat sehingga konsep berhijab yang ditampilkan Musul'manka tidak mengahruskan wajah dan tangan ikut tertutup sebagaimana yang dipakai oleh orang-orang Arab.

Kutipan kedua:

Одежда должна быть свободной и непрозрачной, такой, чтобы сквозь нее не было видно цвета кожи и фигуры. Тонкая и прозрачная одежда не подходит для повседневного использования. (Musul'manka, 2009, edisi 1: 34)

(Odežda dolžna byt' svobodnoj i neprozračnoj takoj čtoby skvoz' nee ne bylo vidno tsveta koži i figury. Tonkaja iprozračnaja odežda ne podxodit dlja povsednevnogo ispol'zovanija)

Pakaian tidak boleh transparan, sehingga tidak terlihat warna dan bentuknya. Pakaian yang tipis juga transparan tidak dianjurkan untuk digunakan sehar-hari.

Kutipan kedua diatas berarti bahwa ketika sudah memakai hijab, ukuran dan bentuknya tidak diperbolehkan ketat, yang akan menyebabkan terlihat bentuk tubuhnya.

Kutipan ketiga:

Одежда мусульманок должна отличаться от мужской одежды по крою (Musul'manka, 2009, edisi 1: 34)

(Odežda musul'manok dolžna otičat'sja ot mužskoj odeždy po kroju)

Bentuk busana Muslim perempuan harus berbeda dari busana laki-laki

Diatas mengatakan bahwa pakaian perempuan tidak boleh mengenakan pakaian yang menyerupai laki begitu juga sebaliknya. Karena semua itu dilarang dalam Islam. Sehingga untuk memperkuat pernyataan diatas Musul'manka menampilkan pernyataan Hadits yang berhubungan dengan itu.

"Посланник Аллаха (да благословит его Аллах и приветствует) проклял мужчин, одевающих женскую одежду, и женщин, одевающих мужскую" (Абу Дауд, Сахих Ибн Маджа) (Musul'manka, 2009, edisi 1: 34)

(Poslannik Allaxa da blagoslovit ego Allax I privetstvuet prokljal mužčin odevajuščix ženskuju odeždu I ženščin odevajuščix mužkuju Abu/Daud Saxix Ibn/Madža)

"Rasulullah (Shallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: Allah mengutuk pria berpakaian pakaian perempuan dan perempuan berpakaian laki-laki" (Abu Dawud, Ibnu Majah)

Kutipan keempat:

"Женская одежда не должна быть выражением хвастовства, тщеславия или символом определенного статуса в обществе." (Musul'manka. Edisi 1, 2009: 34)

(Ženskaja odežda ne dolžno byt' vyraženiem xvastovstva tšeslavija ili simbolom opredelennogo statusa v obščestve)

"Pakaian perempuan tidak boleh menjadi ekspresi kesombongan, keangkuhan atau simbolom status tertentu dalam masyarakat"

Pernyataan diatas ditampilkan oleh Musul'manka dikarenakan banyak yang hanya memakai hijab untuk mengikuti tren dan cenderung untuk mempercantik diri dari penampilan luar saja.

Dari keempat kutipan diatas terlihat bagaimana konsep berhijab yang ditampilkan Musul'manka terdapat beberapa poin yang berbeda dengan budaya masyarakat lain, seperti pada kutipan pertama itu terlihat perbedaannya dengan budaya berhijab orang-orang Arab. Pada kutipan kedua sepertinya diberbagai negara mempunyai prinsip yang hampir sama, namun masyarakat sendiri yang tidak mengindahkan larangan berpakaian ketat. Kemudian untuk kutipan ketiga menggambarkan bahwa perempuan Muslim di Rusia diutamakan mengenakan

rok, bukan celana (lebih tepatnya celana *jeans*) karena celana merupakan pakaian yang mencirikan penampilan laki-laki. Pada kutipan yang terakhir, menandakan bahwa dewasa ini lebih banyak perempuan yang memakai jilbab dikarenakan sedang *trend* bukan benar-benar mengenakan hijab, karena dewasa ini banyak ditemukan busana-busana Muslim sedang menjadi perhatian masyarakat khususnya Islam, seperti contohnya di Indonesia yang sedang *trend* busana kaftan.

Dalam Musul'manka juga dikatakan bahwa laki-laki juga disarankan untuk menumbuhkan jenggot sebagai Sunnah Nabi, hal tersebut dapat dilihat dari kutipan dibawah ini:

То же самое касается и мужчин, которые отращивают бороду, говоря, что следуют Сунне Пророка Мухаммада (да благословит его Аллах и приветствует), (Musul'manka, 2009, edisi 1: 35)

(То же самое касається і чоловіків, які вирощують бороду, говорячи, що слідуєт Сунне Пророка Мухаммада да благословит его Аллах и приветствует)

Hal yang sama juga berlaku bagi pria yang tumbuh jenggot, bahwa mereka mengikuti Sunnah Nabi Muhammad (Shallallahu 'alaihi wa sallam)

Kutipan diatas menurut pendapat Musul'manka bahwa sebaiknya kaum laki-laki juga menjalankan sunnah Nabi untuk menumbuhkan jenggotnya, sehingga mereka terlihat lebih jantan dan gagah. Hal tersebut merupakan sisi kemaskulinan laki-laki seperti yang dikemukakan oleh Connell (1995) bahwa maskulin itu identik dengan perkasa, jantan dan kuat (Elfira, 2008: 43).

Dengan demikian, nilai-nilai budaya yang dipakai maupun diterapkan di suatu negara dapat berbeda dengan negara lain. Dan yang terlihat dalam Musul'manka, ia menerapkan konsep hijab yang berdasar pada hukum-hukum aturan Islam.

Oleh karena itu berapa banyak perempuan Muslim yang menjalankan semua persyaratan dalam berhijab yang benar. Dewasa ini banyak perempuan yang menutupi kepala dengan selembar kain. Mereka memakai pakaian yang tembus pandang, celana jeans ketat dan blus. Bahkan hanya mengenakan *tippets* panjang untuk menutup leher dan dadanya, kemudian pakaian yang menarik

perhatian pria, pakaian *unisex*, yang tidak berbeda dari laki-laki. Mereka telah mengabaikan aturan Islam dan menganggap bahwa mereka sudah menjadi perempuan yang lebih baik dari perempuan lain, yang tidak mengenakan jilbab, ketika mereka memakai selembar kain di kepalanya. Sesungguhnya hal itu tidak benar dan perlu pemahaman yang lebih lagi untuk masyarakat.

3.4.2 Citra Perempuan Feminim

Musul'manka juga menampilkan bagian yang mencirikan kefemininan perempuan. Mendengar kata “perempuan” banyak persepsi yang didapatkan mulai dari gambaran cantik, penampilan atau pakaiannya, gaya berbicara yang lemah lembut, kemudian hal-hal yang mendukung untuk mempercantik perempuan itu sendiri. Hal itu merupakan bagian dari konsep femininitas Connell. Oleh karena itu Musul'manka menampilkan halaman yang menunjukkan kefemininan perempuan yaitu cara membuat sabun sehat (Musul'manka, 2009, edisi 1: 37)

Kemudian gambaran kefemininan perempuan lainnya terdapat pada bagian masakan yang disajikan dalam majalah Musul'manka adalah resep makanan cepat saji ala Mesir yaitu falafeli (Musul'manka, edisi 2, 2009: 52). Karena sudah selayaknya semua perempuan baik yang berprofesi sebagai wanita karir maupun ibu rumah tangga harus tetap bisa memasak. Falafeli adalah buncis goreng dengan campuran rempah-rempah yang berbentuk bulat seperti bola. Falafeli dapat dimakan dengan tambahan sedikit gula juga bisa dimasukkan kedalam roti dengan saus salad mirip seperti *sandwich*.



Gambar 3.4.2.1 Falafeli

Falafeli merupakan makanan sederhana yang terbuat dari kacang buncis dan sehat untuk dikonsumsi karena kaya akan kandungan protein dan mineral yang mengurangi risiko penyakit pembuluh darah dan penuaan dini.

3.5 Simpulan

Dengan demikian dari keseluruhan analisis dalam bab ini dapat disimpulkan bahwa citra perempuan yang ditampilkan oleh majalah *Musul'manka* adalah perempuan yang sebaiknya berada di rumah untuk mengurus anak dan melayani suaminya dengan baik apabila mereka sudah tercukupi semua kebutuhannya sehingga tidak diperlukan lagi untuk bekerja. Namun dalam hal ini majalah *Musul'manka* juga memberikan argumennya bahwa akan lebih baik lagi apabila seorang perempuan yang memang menginginkan untuk bekerja di luar itu dapat menyeimbangkan hubungannya dengan keluarga, tanpa ada salah satu yang dikorbankan. Karena pada dewasa ini sudah selangkah perempuan memperoleh hak mereka untuk mengekspresikan ketrampilannya di luar, namun demikian mereka harus menggunakan hak itu sesuai dengan batas-batasnya dan tetap dalam pengawasan laki-laki. Dalam gaya berpakaian dalam majalah *Musul'manka* juga ditampilkan dengan deskripsi yang bukan menunjuk seperti model para Muslim di negara Arab maupun Asia Tenggara, namun pada ketentuan yang diperintahkan dan berdasarkan Syari'at Islam.

BAB 1V

KESIMPULAN

Pasca runtuhnya Uni Soviet, Federasi Rusia memberikan kebijakan-kebijakan pemerintahan yang lebih mensejahterakan masyarakatnya, dan salah dari kesekian kebijakan yang diberikan adalah kebebasan untuk beragama. Dari berbagai agama yang terdapat di Federasi Rusia, Kristen Ortodoks merupakan agama terbesar yang dianut oleh sebagian mayoritas penduduk warga negara Rusia. Setelah Kristen Ortodoks, Islam menempati posisi kedua dalam negara tersebut, sehingga Islam menjadi agama terbesar di benua Eropa. Islam yang kini terus berkembang di Rusia, setelah melewati masa-masa sulitnya pada zaman Soviet, kini berbagai bentuk kemajuan telah terlihat, salah satunya adalah diperbolehkannya masyarakat Muslim untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, dibangunnya kembali masjid-masjid yang dahulu hilang karena dihancurkan, sekolah-sekolah diperbolehkan memasukan pelajaran agama, dan kehidupan antar umat beragama kian membaik. Sejak masa itulah kini Islam menjadi agama yang terus berkembang di negara Rusia. Sehingga berbagai dukungan mulai mereka dapatkan dari pemerintahan Rusia saat ini. Salah satunya adalah diberikannya kesempatan masyarakat Muslim untuk mengekspresikan keyakinannya melalui saluran radio, kemudian baru-baru ini terdapat saluran televisi Islam yang berisi tentang kebudayaan dan tradisi Islam telah diresmikan oleh Presiden Rusia Dimitry Anatolyevich Medvedev (Дми́трий Анато́льевич Медве́дев) pada tahun 2009 yang lalu. Hal serupa juga terlihat dari berkembangnya media Islam di Rusia baik cetak maupun *online*. Salah satu contoh media cetak yang sudah terdapat di Moskow, Rusia adalah majalah Musul'manka (Мусульманка).

Musul'manka adalah sebuah majalah yang diperuntukan khusus untuk perempuan Muslim, sehingga dalam majalah tersebut semua aspek di dalamnya dikaitkan dengan kehidupan realita dan masalah-masalah yang dihadapi perempuan. Majalah Musul'manka menjadi suatu kemajuan bagi kaum perempuan Muslim sendiri, karena melalui majalah itu mereka dapat mengekspresikan apa yang seharusnya mereka dapatkan dengan menyuarakan

pendapat mereka dengan cara yang baik. Karena cukup sering masyarakat global dalam Islam seorang perempuan tertekan dan tidak bisa aktif secara sosial. Oleh sebab itu majalah Musul'manka bertujuan untuk menunjukkan kesalahan dari realitas itu dan mengajukan tempat yang tinggi bagi perempuan Islam. Karena majalah Musul'manka adalah pengetahuan tentang perempuan Islam yang diperlukan di masyarakat, di rumah, dan dalam hubungan terhadap suaminya, dalam hal kefemininan atau keibuan lainnya. Dengan demikian secara garis besar, majalah ini memberikan penjelasan bahwa tidak ada larangan bagi kaum perempuan untuk berkarir menyalurkan ketrampilannya. Perempuan Muslim diperbolehkan berkarir namun mereka harus menggunakan hak itu sesuai dengan tempatnya. Karena dalam Islam tidak ada larangan bagi perempuan untuk berkarir selama mereka dapat menjaga dirinya dan keluarganya dengan baik dan mampu atas dasar ilmunya. Sehingga citra perempuan yang terdapat di dalamnya adalah bahwa ketika perempuan itu memilih untuk bekerja menyalurkan bakat ketrampilannya, mereka harus bisa mengatur keseimbangan waktunya dengan keluarga. Namun apabila mereka tidak bisa menyeimbangkan diantara keduanya maka lebih baik mereka berada dirumah menjadi ibu dan istri dengan melakukan bisnis dalam lingkungan keluarga. Hal tersebut akan menjadi lebih baik bagi perempuan Muslim modern saat ini. Karena sudah menjadi tugas utama perempuan adalah menjadi ibu dan isteri yang dapat menjaga keharmonisan keluarga. Tersebut bukan dikarenakan perempuan tidak boleh mendapatkan hak-hak mereka, karena semua pilihan yang diberikan mempunyai manfaatnya masing-masing tergantung pada tanggung jawab masing-masing perempuan itu sendiri.

Dengan demikian ketika perempuan itu keluar rumah untuk bekerja, mereka harus mengenakan pakaian yang menutup seluruh tubuh. Maka gambaran berpakaian perempuan yang ditampilkan oleh majalah Musul'manka adalah yang sesuai dengan aturan Islam, bukan dengan gaya busana Arab maupun Asia, tetapi dengan busana yang menutupi semua bagian tubuh kecuali wajah dan tangan. Karena jika dilihat dari cara berpakaian Muslim Arab, kebanyakan mereka juga menutupi bagian wajah dan tangan, sedangkan Muslim Asia kebanyakan mereka mengenakan busana muslim dengan warna-warna meriah dan masih banyak yang

memakai celana *jeans*. Dengan demikian gambaran pakaian yang dipakai Muslim Rusia dalam majalah *Musul'manka* adalah bukan yang seperti pakaian Arab maupun Asia, namun mereka lebih memilih tengah-tengah diantara keduanya dengan merujuk pada aturan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Alkatiri, Zeffry. 2007. *Transisi Demokrasi di Negara Federasi Rusia*. Jakarta: FIB UI.
- Almond, Gabriel A. and Sidney Verba. 1980. *The Civic Culture: Political Attitudes and Democracy in Five Nations*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Anderson, Richard D Jr (et al). 2001. *Postcommunism and the Theory of Democracy*. Princeton: Princeton University Press.
- Anderson, John. 1994. *Religion, state and politics in the Soviet Union and successor states*. New York: Cambridge University Press.
- Atmosudirdjo, Prajudi et al. 1986. *Konstitusi Soviet*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Bennet, Judith. 1989. "Feminism and history", *Gender and History* I-:3:251-272.
- Connell, Robert. 1995. *Masculinities*. Cambridge: Polity press.
- Davis, Nira Yuval. 1997. *Gender And Nation*. London: SAGE Publication
- Чистяков, О.И & Кукушкин, Ю.С. 1987. *Конституция (Осоновой Закон) Союза Советских Социалистических Республик Принята на внеочередной седьмой сессии Верховного Совета СССР девятого созыва 7 октября 1977 г.* <http://www.hist.msu.ru/ER/Etext/cnst1977.htm> (8 Juni 2012)
- Elfira, Mina. 2008. *Vasilisa Maligina karya A.M. Kollontai: Sebuah rekonstruksi atas konsep maskulinitas Rusia*. Dalam Wacana Vol. 10, No.1, April. Depok: FIB UI.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta
- Fahrudodji, Ahmad. 2005. *Rusia Baru Menuju Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gordon M. Hahn. 2007. "*Russia's Islamic Threat*". London: Yale University

- Galina M.Yemelianova. 2002. *“Russia And Islam: A Historical Survey”*. New York: Palgrave
- John Clark. 1995. *NGO dan Pembangunan Demokrasi*. (penerjemah: Godril D. Yuwono). Yogyakarta: Tiara Wacana
- Kenez, Peter. 2006. *A History of the Soviet Union from the Beginning to the End Second Edition*. New York: Cambridge University Press
- Конституция Российской Федерации: Официальный Текст*. 2008. Москва: Айрис Пресс
- Nielsen, Kai. 2005. *Atheism And Philosophy*. New York: Amherst
- Oakley, Ann, 1972. *Sex, gender and society*. London: Temple Smith.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Remington, Thomas E. 1994. *“Representative Power and the Russian States”*, Developments in Russian and Post Soviet Politics (White, Stephen, et all). London: MacMillan.
- Ramet, Sabrina Petra. 2005. *Religious policy in the Soviet Union*. New York: Cambridge University Press
- Shoemaker, Robert and Mary Vincent. 1998. ”Gender history: the evolution of a concept’, di dalam: Robert Shoemaker dan Mary Vincent (ed.), *Gender and history in Western Europe*, hlm. 1-20. London: Arnold.
- Stokes, Jane. 2003. *How To Do Media And Cultural Studies: Panduan untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*. Yogyakarta: Bentang
- Shireen T. Hunter. 2004. *Islam in Russia “The Politics of Identity and Security”*. Armonk, New York: M.E Sharpe
- Юргенса, И.Ю. 2009. *ГОСУДАРСТВО И РЕЛИГИИ*. Москва: Институт современного развития.

SUMBER DATA:

Nizamieva, El'vira. 2009. Musul'manka "Islamskij Ženskij Žurnal". No. 1, Marta. Moskva: Almaz Pressa. 22 Des. 2011. <<http://musulmanka.ru/>>

Ramazanov, Anar. 2009. Musul'manka "Islamskij Ženskij Žurnal". No. 2, Marta. Moskva: Almaz Pressa. 22 Desember 2011. <<http://musulmanka.ru/>>

SUMBER INTERNET:

B Rosii начал вещание исламский телеканал. 13 Feb. 2012. <<http://www.vesti.ru/doc.html?id=428180&cid=7>>

Hapsari, Endah. *Aksi Tolak Putin, Milisi Islam Rusia Bidik Pemerintah.* 20 Mei 2012. <<http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/12/02/04/lyuf24-aksi-tolak-putin-milisi-islam-rusia-bidik-pemerintah>>

<<http://musulmanka.ru/>>. 23 Mei 2012.

<[http://ru.wikipedia.org/wiki/Мусульманка_\(журнал\)](http://ru.wikipedia.org/wiki/Мусульманка_(журнал))>. 28 Apr. 2012.

<<http://musulmanka.ru/journal/reporttravel/>>. 23 Mei 2012.

<http://republika.co.id:8080/koran/0/128246/Masjid_Ahmad_Kadyrov_Arsitektur_Turki_Usmani_di_Pegunungan_Kaukasus> 16 Apr. 2012.

Islam Di Rusia. 10 Apr. 2012. <http://indonesian.irib.ir/islamologi2/-/asset_publisher/Q43w/content/id/4992606>

Momentum Kebangkitan Islam Di Rusia. 12 Mar. 2012. <<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/09/03/15/37471-momentum-kebangkitan-islam-di-rusia>>

Muhammad, Djibril. *Perbedaan Sunni dan Syiah.* 8 Apr. 2012. <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam_nusantara/11/05/20/llhvhk-mau-tahu-perbedaan-sunni-dan-syiah>

Muslim Rusia Miliki Majalah Islam, Radio Islam. 7 Jan. 2012.

<<http://ddhongkong.org/muslim-rusia-miliki-majalah-islam-radio-islam-menyusul/>>

Majalah Baru Rusia Kupas Kisah Muslim. 7 Jan. 2012.

<<http://www.suaramedia.com/berita-dunia/dunia-islam/34982-majalah-baru-rusia-kupas-kisah-muslim.html>>

Ramadhan, Shodiq. *Rusia Bakal Jadi Bagian Negara Islam.* 16 Apr. 2012.

<<http://www.suara-islam.com/news/berita/internasional/1766-tahun-2050-rusia-bakal-jadi-bagian-negara-islam>>

Sasongko, Agung. *Stasiun TV Muslim Rusia Mulai Mengudara.* 30 Jan. 2012.

<<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/>>

Sasongko, Agung. *Rusia Bakal Menjadi Negara Islam.* 10 Apr. 2012.

<<http://www.republika.co.id/berita/republika-tv/ummat/10/08/05/128408-2050-rusia-bakal-menjadi-negara-islam>>

Sebuah Kehidupan. 16 Apr. 2012. <<http://www.harian-metro-online.com/ramainya-umat-islam-di-rusia>>

Sekolah Di Rusia Masukkan Pelajaran Islam. 10 Mar. 2012.

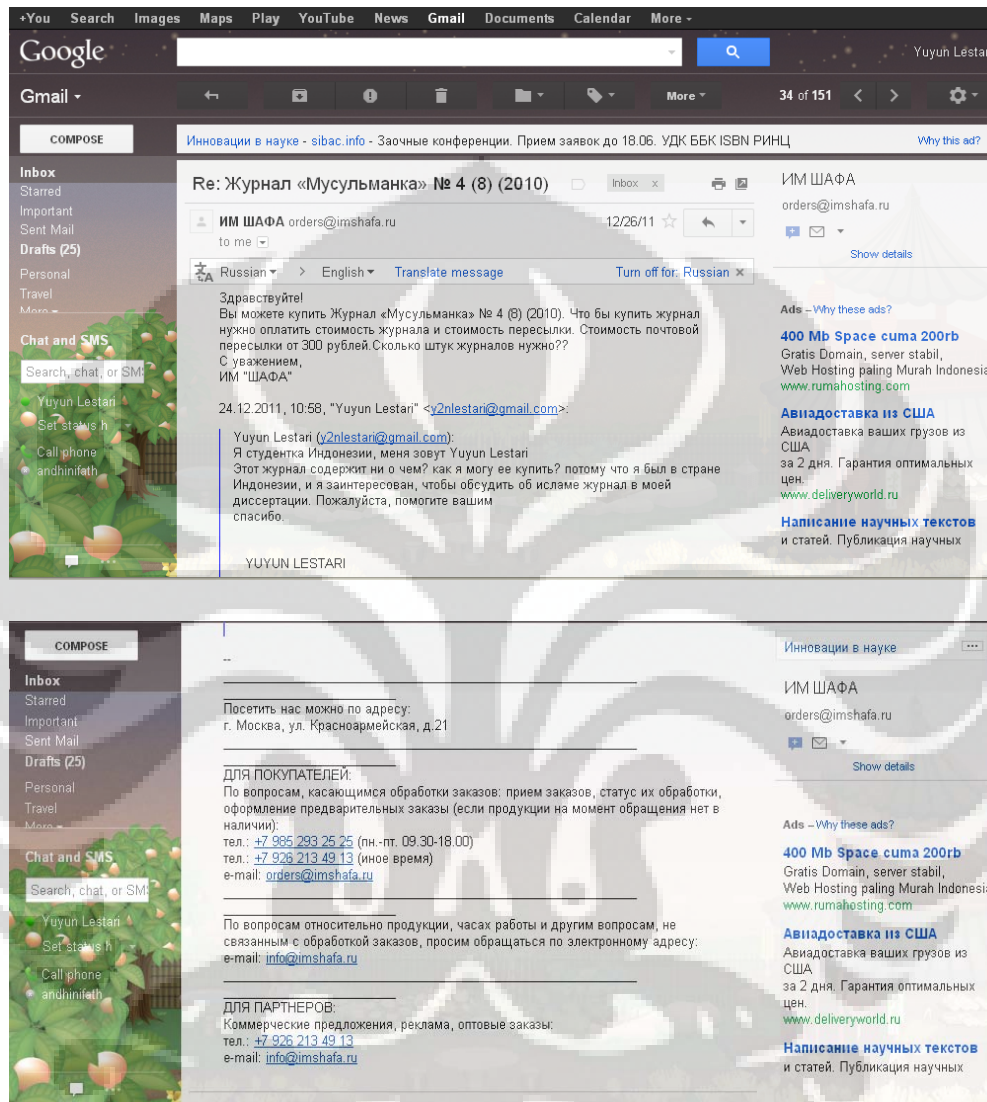
<<http://www.satumedia.info/2012/02/sekolah-di-rusia-masukkan-pelajaran.html>>

Sejarah Singkat Islam Di Rusia. 8 Apr. 2012.

<<http://www.malimsonline.com/sejarah-singkat-islam-di-russia/>>

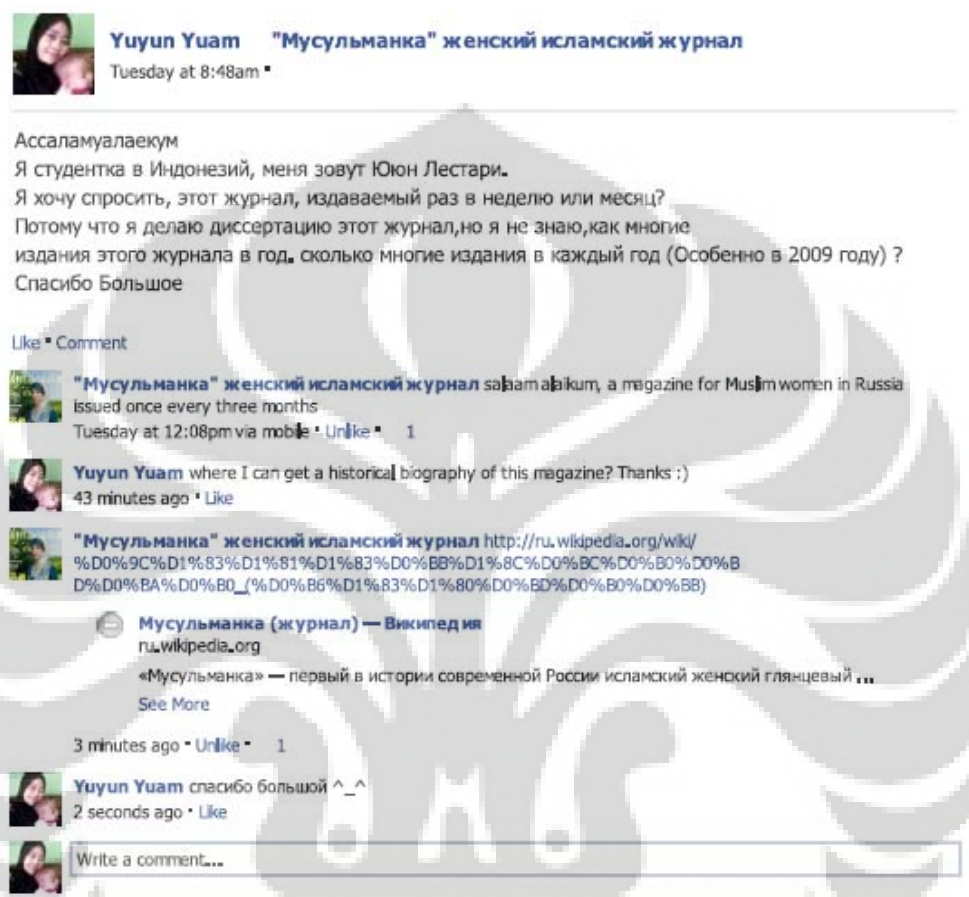
Lampiran 1

Hasil wawancara dengan admin majalah Musul'manka melalui *email*:



Lampiran 2

Hasil wawancara dengan admin Majalah Musul'manka melalui jejaring sosial facebook:



Yuyun Yuam "Мусульманка" женский исламский журнал
Tuesday at 8:48am

Ассаламуалаекум
Я студентка в Индонезий, меня зовут Ююн Лестари.
Я хочу спросить, этот журнал, издаваемый раз в неделю или месяц?
Потому что я делаю диссертацию этот журнал,но я не знаю,как многие издания этого журнала в год, сколько многие издания в каждый год (Особенно в 2009 году) ?
Спасибо Большое

Like Comment

"Мусульманка" женский исламский журнал salam alaikum, a magazine for Muslim women in Russia issued once every three months
Tuesday at 12:08pm via mobile · Unlike · 1

Yuyun Yuam where I can get a historical biography of this magazine? Thanks :)
43 minutes ago · Like

"Мусульманка" женский исламский журнал http://ru.wikipedia.org/wiki/%D0%9C%D1%83%D1%81%D1%83%D0%BB%D1%8C%D0%BC%D0%B0%D0%BD%D0%BA%D0%B0_%D0%B6%D1%83%D1%80%D0%BD%D0%B0%D0%BB

Мусульманка (журнал) — Википедия
<ru.wikipedia.org>
«Мусульманка» — первый в истории современной России исламский женский глянцевый ...
See More

3 minutes ago · Unlike · 1

Yuyun Yuam спасибо большой ^_^
2 seconds ago · Like

Write a comment...

Lampiran 3

Informasi mengenai Majalah Musul'manka:

12/31/01

"Мусульманка" женский исламский журнал

"Мусульманка" женский ...
About

About

первый и единственный проект на русском языке, посвященный женщине в Исламе

Description

Издается при содействии совета муфтиев России
И при поддержке фонда исследований исламской культуры
Журнал зарегистрирован в министерстве РФ по делам печати, телерадиовещания и средств массовых коммуникаций.
Регистрационное свидетельство
ПИ №ФС77-35805 от 31 марта 2009г.

Basic Info

Joined Facebook 02/09/2012

Release Date с 2009 года

Contact Info

Website <http://musulmanka.ru>